

LAPORAN AKHIR
MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT
PENDAMPING BALITA RAWAN STUNTING (PETA ANTING)
MAGANG
DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA

Cintana Rosa Aulia

102011133135



**Departemen Epidemiologi, Biostatistika, Kependudukan, dan Promosi
Kesehatan**

PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2023

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN
BERSERTIFIKAT (MSIB)
PENDAMPING BALITA RAWAN STUNTING (PETA ANTING)
DI DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA
PUSKESMAS GUNUNG ANYAR**

Disusun Oleh:

CINTANA ROSA AULIA

102011133135

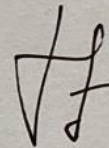
Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing Magang
Divisi Epidemiologi



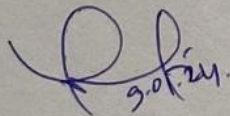
Dr. M. Atoillah Isfandiari, dr., M.Kes
NIP. 197603252003121002

Pembimbing Lapangan Magang
Puskesmas Gunung Anyar



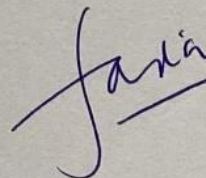
Ninik Chrisnasari, amd. Gz
NIP. 197603122007012018

Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat Program Pendidikan
Sarjana



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes
NIP. 197311151999032002

Ketua Departemen Epidemiologi,
Biostatistika, Kependudukan dan
Promosi Kesehatan



Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes
NIP. 196902101994032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan Akhir Magang Bersertifikat Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka *Batch* 5. Kegiatan magang ini dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kota Surabaya dengan penempatan di Puskesmas Gunung Anyar dan posisi sebagai Pendamping Balita Rawan Stunting (Peta Anting). Laporan ini berisi mengenai seluruh kegiatan yang telah diperoleh selama periode magang berlangsung yaitu mulai tanggal 14 Agustus – 31 Desember 2023. Laporan akhir ini ditulis sebagai salah satu bukti bahwa penulis telah menyelesaikan kegiatan magang hingga selesai serta telah mengimplementasikan ilmu yang didapat selama di bangku perkuliahan untuk menunjang keberhasilan kegiatan magang.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, serta dukungan moral dan moril sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, selaku penyelenggara program Merdeka Belajar Kampus Merdeka
2. Prof. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
3. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes., selaku Koordinator Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat
4. Dr. Lilis Sulistyorini, Ir., M.Kes., selaku Ketua Departemen Fakultas Kesehatan Masyarakat
5. Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes., selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika, Kependudukan dan Promosi Kesehatan
6. Syarifudin Dimas Zarkasyi, S.Tr. Gz., selaku Koordinator Program Magang Peta Anting Dinas Kesehatan Kota Surabaya
7. Drg. Ni Made Sariyani Dusak, selaku Kepala Puskesmas Gunung Anyar

8. Dr. M. Atoillah Isfandiari, dr., M.Kes selaku dosen pembimbing magang yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan magang berlangsung
9. Ninik Chrisnasari, amd. Gz., selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan pengalaman selama kegiatan magang di berlangsung
10. Andi Mifta Farid Panggeleng, S.KM., M.KM., selaku dosen pembimbing program yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan magang berlangsung

Akhir kata, penulis menyadari bahwa pelaksanaan magang dan penyusunan laporan ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan akhir magang ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 3 Januari 2024

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| Halaman Judul | i |
| Lembar Pengesahan | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | v |
| Daftar Tabel | vi |
| Daftar Gambar | vii |
| Daftar Arti Lambang, Singkatan dan Istilah | viii |
| Daftar Lampiran | ix |
| Bab 1 Gambaran Umum | 1 |
| 1.1 Profil Perusahaan | 1 |
| 1.2 Deskripsi Kegiatan | 4 |
| Bab 2 Aktivitas Mingguan | 6 |
| Bab 3 Hasil Pendampingan Balita | 22 |
| Bab 4 Capaian Pembelajaran Mata Kuliah | 25 |
| 4.1 Skrining Kesehatan | 25 |
| 4.2 Manajemen Data Epidemiologi | 26 |
| 4.3 Epidemiologi Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) | 31 |
| 4.4 Pemetaan Pola Penyakit dan Risiko | 33 |
| 4.5 Metodologi Penelitian | 34 |
| 4.6 Magang | 35 |
| 4.7 Pemasaran Jasa Bidang Kesehatan (Lintas Minat) | 38 |
| 4.8 Asuransi Kesehatan (Lintas Minat) | 39 |
| 4.9 Penyakit Akibat Kerja (Lintas Minat) | 39 |
| Bab 5 Penutup | 41 |
| 5.1 Kesimpulan | 41 |
| 5.2 Saran | 43 |
| Referensi | 45 |
| Lampiran | 46 |

DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul Tabel | Halaman |
|-------|--|---------|
| 3.1 | Tabel Hasil Pendampingan Balita Rawan Stunting | 22 |
| 4.1 | Jadwal Kegiatan BIAS di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Anyar | 32 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul Gambar | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1.1 | Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Surabaya | 2 |
| 1.2 | Struktur Organisasi Puskesmas Gunung Anyar | 4 |
| 4.1 | Peta Sebaran Balita Stunting Kota Surabaya | 34 |

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH**Daftar Singkatan**

| | |
|--------------|--|
| AHH | : Angka Harapan Hidup |
| AKG | : Angka Kecukupan Gizi |
| APBD | : Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah |
| BB | : Berat Badan |
| BKPSDM | : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia |
| BLUD | : Badan Layanan Umum Daerah |
| BPJS | : Badan Penyelenggara Jaminan Sosial |
| DBD | : Demam berdarah |
| Gema Cermat | : Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat |
| HIV | : <i>Human Immunodeficiency Virus</i> |
| KMS | : Kartu Menuju Sehat |
| KP-ASI | : Kelompok Pendukung Air Susu Ibu |
| KSH | : Kader Surabaya Hebat |
| LILA | : Lingkar Lengan Atas |
| LIKA | : Lingkar Kepala |
| MMD | : Musyawarah Masyarakat Desa |
| ODF | : <i>Open Defecation Free</i> |
| Peta Anting | : Pendampingan Balita Rawan Stunting |
| PMT | : Pemberian Makanan Tambahan |
| Posbindu PTM | : Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular |
| PPK-BLUD | : Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah |
| Puspaga | : Pusat Pembelajaran Keluarga |
| RPJMD | : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah |
| RPMJMN | : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional |
| STBM | : Sanitasi Total Berbasis Masyarakat |
| TB | : Tinggi Badan |
| TSPK | : Tujuan Sasaran Program Kegiatan |
| UHC | : <i>Universal Health Coverage</i> |
| UMKM | : Usaha Mikro Kecil dan Menengah |
| WHO | : <i>World Health Organization</i> |

Daftar Istilah

| | |
|------------|--|
| Balita 2T | : Balita yang dalam penimbangan 2 kali berturut-turut tidak naik atau tetap timbangannya |
| Balita BGM | : Balita dengan berat badan di bawah garis merah |

DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Judul Lampiran | Halaman |
|-------|--|---------|
| I | Sertifikat MSIB dari Mitra/Instansi | 46 |
| II | Leaflet Kegiatan Kasazi | 47 |
| III | Leaflet Pendampingan Balita Rawan Stunting Edukasi mengenai Isi Piringku | 48 |
| IV | Contoh Analisis Data Recall Makanan Menggunakan Aplikasi Nutrisurvey | 49 |
| V | Contoh Analisis Status Gizi Balita Menggunakan Aplikasi WHO Anthro | 50 |
| VI | Form Recall Makanan dan Pendampingan Balita | 51 |
| VII | Dokumentasi Kegiatan Selama Magang | 53 |

BAB 1

GAMBARAN UMUM

1.1 Profil Perusahaan

1.1.1 Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Dinas Kesehatan Kota Surabaya merupakan suatu instansi pemerintah Kota Surabaya yang bertanggung jawab terhadap kesehatan masyarakat Kota Surabaya. Luas wilayah Kota Surabaya yaitu sebesar 326,37 km² yang terdiri dari 31 kecamatan dan 154 kelurahan dengan jumlah penduduk pada tahun 2022 sebanyak 2,88 juta jiwa dan kepadatan penduduk mencapai 8.633 jiwa/km². Kantor Dinas Kesehatan Kota Surabaya terletak di Jl. Jemursari No. 197, Surabaya (60243). Berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 42 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Dinas Kesehatan Kota Surabaya memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kesehatan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Dinas Kesehatan Kota Surabaya memiliki fungsi sebagai berikut:

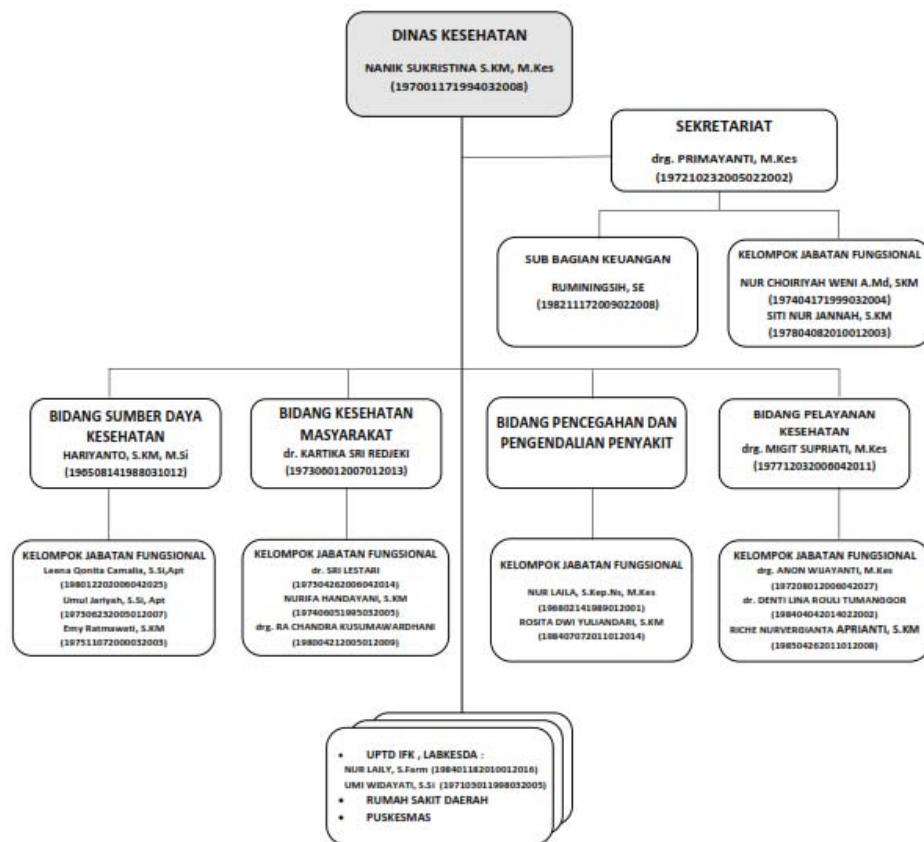
1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan
4. Pengelolaan ketatausahaan Dinas
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya

Oleh karena itu, Dinas Kesehatan Kota Surabaya memiliki visi “Dinas Kesehatan yang profesional untuk mewujudkan masyarakat Surabaya sehat, mandiri dan berdaya saing global” dan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan akses dan mutu upaya kesehatan;

2. Meningkatkan tata kelola dan optimalisasi fungsi regulator bidang kesehatan;
3. Meningkatkan penggerakan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.

Lebih lanjut, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya dibantu oleh satu Sekretariat dan empat Bidang. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya, dan Peraturan Walikota Surabaya No. 71 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Berikut struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Surabaya:



Sumber: Website Resmi Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Surabaya

1.1.2 Puskesmas Gunung Anyar

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis kesehatan di bawah supervisi Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Salah satu puskesmas di Kota Surabaya adalah Puskesmas Gunung Anyar yang memiliki status akreditasi utama. Puskesmas Gunung Anyar terletak di Jl. Gunung Anyar Lor No.70, Gunung Anyar, Surabaya (60294) dan memiliki wilayah kerja meliputi Kelurahan Gunung Anyar, Kelurahan Rungkut Menanggal, Kelurahan Rungkut Tengah, dan Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Visi dari Puskesmas Gunung Anyar adalah “Mewujudkan UPTD Puskesmas Gunung Anyar menjadi pilihan utama masyarakat Kecamatan Gunung Anyar dan sekitarnya dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu” dengan misi yaitu:

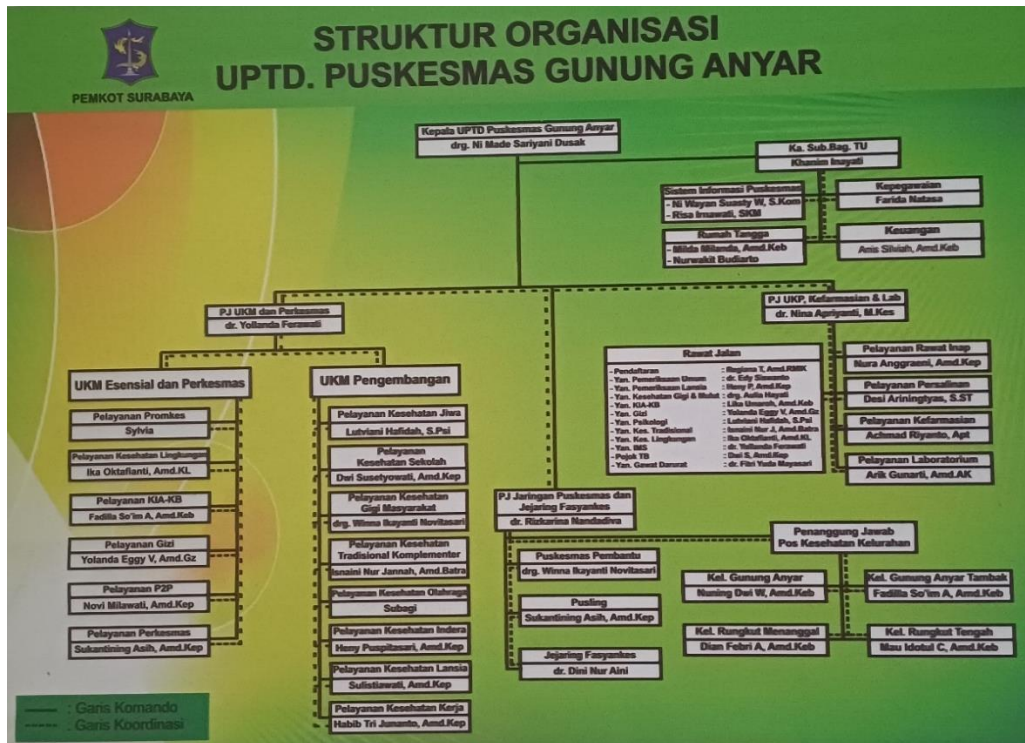
1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia
3. Meningkatkan peran serta masyarakat di bidang kesehatan

Oleh karena itu, motto dari Puskesmas Gunung Anyar adalah “*Kepuasan anda adalah kebanggaan kami*”. Berikut adalah jadwal pelayanan Puskesmas Gunung Anyar:

1. Jadwal Pelayanan
 - a. Pagi Senin-Kamis: 07.30 – 14.30
 - b. Jumat: 07.30 – 11.30
 - c. Sabtu: 07.30 – 13.00
2. Jadwal Pelayanan Sore
 - a. Senin – Jumat: 14.30 – 17.30

Pelayanan di Puskesmas Gunung Anyar meliputi pelayanan pemeriksaan umum, pelayanan pemeriksaan lansia, pelayanan pemeriksaan gigi dan mulut, pelayanan KIA-KB (Kesehatan Ibu dan Anak-Keluarga Berencana), pelayanan gizi, pelayanan psikologi, pelayanan kesehatan lingkungan, pelayanan IMS (Infeksi Menular Seksual), pelayanan pojok TB (Tuberkulosis), pelayanan gawat darurat,

pelayanan kefarmasian, pelayanan laboratorium, pelayanan rawat inap, dan pelayanan persalinan. Sementara itu, pelayanan unggulannya adalah vaksinasi COVID-19. Berikut struktur organisasi Puskesmas Gunung Anyar:



Sumber: Puskesmas Gunung Anyar

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Puskesmas Gunung Anyar

1.2 Deskripsi Kegiatan

Posisi : Pendamping Balita Rawan Stunting (Peta Anting)

Deskripsi : Penyelenggaraan pendampingan balita rawan stunting bertujuan untuk percepatan penurunan balita stunting yang ada di Kota Surabaya untuk mewujudkan Indonesia emas tahun 2045 sesuai dengan amanat Presiden Republik Indonesia. Para mahasiswa terlibat langsung dan berkolaborasi baik dengan puskesmas maupun kelurahan untuk sama-sama mewujudkan dan mendukung Kota Surabaya menjadi Surabaya Zero Stunting 2024. Upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam mencegah balita rawan stunting adalah:

1. Memperhatikan asupan gizi balita

2. Memperhatikan pemeriksaan kesehatan balita
3. Mengatasi permasalahan anak yang susah makan
4. Memberikan edukasi dan penyuluhan bagi keluarga terkait pola asuh yang baik

Bentuk kegiatan yang dilakukan selama program magang yaitu:

1. Melakukan koordinasi dengan puskesmas dan kelurahan terkait data-data balita yang rawan stunting
2. Melakukan verifikasi data balita stunting
3. Melakukan penyusunan jadwal kegiatan pendampingan balita rawan stunting
4. Melakukan pendampingan ke semua keluarga balita yang rawan stunting
5. Melakukan monitoring evaluasi terhadap perkembangan pendampingan balita rawan stunting
6. Membuat rencana tindak lanjut hasil monitoring evaluasi program pendampingan balita rawan stunting

Kompetensi yang dikembangkan:

1. *Problem solving*
2. *Communication*
3. *Team work*
4. *Data analysis*
5. *Time management*
6. *Interpersonal skills*

BAB 2

AKTIVITAS MINGGUAN

| Minggu | Kegiatan |
|--------|---|
| 1 | <p>Pada minggu pertama magang, semua kegiatan masih dilaksanakan secara daring. Senin 14 Agustus 2023, saya mengikuti kegiatan <i>On Boarding</i> Magang Sehat Surabayaku dan <i>On Boarding</i> Nasional Program MSIB <i>Batch</i> 5. Kemudian, Selasa 15 Agustus 2023, saya mengikuti kegiatan pembekalan dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya yang bertajuk "Selayang Pandang Dinas Kesehatan Kota Surabaya". Pada sesi pertama saya mempelajari mengenai apa saja fasilitas layanan kesehatan yang ada di Kota Surabaya, RPJMD Kota Surabaya, dan tupoksi Dinas Kesehatan, isu kesehatan nasional tahun 2023, RPMJMN dan 6 pilar transformasi kesehatan serta 6 isu strategis Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Hari ketiga magang, Rabu 16 Agustus 2023, saya mengikuti kegiatan pembekalan pengenalan program BLUD dan Gema Cermat. Kamis 17 Agustus 2023, tidak ada kegiatan karena Hari Libur Nasional Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-78. Hari kelima magang, Jumat 18 Agustus 2023, saya mengikuti kegiatan pembekalan dengan materi Peta Anting dan STBM. Hari keenam magang, Sabtu 19 Agustus 2023, saya mendapatkan penugasan berupa <i>review</i> Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023.</p> |
| 2 | <p>Di minggu kedua, kegiatan saya masih <i>full</i> daring dan di hari Senin hingga Kamis, saya mengikuti kegiatan pembekalan yang diadakan oleh BKPSDM Kota Surabaya. Hari pertama pada minggu kedua, Senin 21 Agustus 2023, saya mengikuti kegiatan pembekalan materi "<i>Whole of Government</i>". Kemudian, Selasa 22 Agustus 2023, saya mengikuti kegiatan pembekalan dengan</p> |

| | |
|---|--|
| | <p>materi "Filosofi Dasar Pelayanan Publik". Hari Rabu 23 Agustus 2023, saya mengikuti kegiatan pembekalan dengan materi "Etika Publik". Kemudian, Kamis 24 Agustus 2023, saya mengikuti kegiatan pembekalan dengan materi "Akuntabilitas". Hari kelima, Jumat 25 Agustus saya mengikuti kegiatan pembekalan dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya dengan materi yang diajarkan antara lain program STBM di Puskesmas Jagir, alur pelayanan puskesmas khususnya mengenai pelayanan kefarmasian, peningkatan pelayanan kesehatan dasar dengan penerapan PPK-BLUD, serta pengukuran antropometri.</p> |
| 3 | <p>Minggu ketiga adalah minggu pertama saya menjalankan magang secara luring. Pada Senin 28 Agustus 2023, saya mengikuti kegiatan pembekalan secara daring dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya yang membahas mengenai kegiatan apel pagi sekaligus penyambutan mahasiswa magang yang akan dilaksanakan pada hari Jumat, 1 September 2023 di Balai Kota Surabaya. Hari Rabu 30 Agustus 2023, saya mengikuti kegiatan pembekalan secara luring dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan Tim Kampus Merdeka di Gedung Sawangguling, Balai Kota Pemerintah Kota Surabaya. Setelah itu pukul 11.30 WIB saya pergi ke Puskesmas Gunung Anyar untuk bertemu mentor guna membahas mengenai silabus magang Peta Anting. Kamis 31 Agustus 2023, saya sudah mulai bertugas di Puskesmas Gunung Anyar. Di Puskesmas, saya mengikuti kegiatan rapat pertemuan KSH untuk membahas mengenai survey rumah sehat (STBM), kegiatan Peta Anting, sekaligus sebagai momen perkenalan kami sebagai mahasiswa magang di wilayah Kerja Puskesmas Gunung Anyar dengan kader-kader. Hari Jumat 1 September 2023, saya mengikuti kegiatan apel pagi bersama Wali Kota Surabaya, Bapak Eri Cahyadi, S.T., M.T., seluruh mahasiswa magang, perwakilan rektor, kepala kecamatan,</p> |

| | |
|---|--|
| | <p>dan perwakilan pemerintah Kota Surabaya. Acara apel pagi diselenggarakan di Balai Kota Pemerintah Kota Surabaya dan dimulai pukul 07.30 WIB. Acara ini merupakan tanda diterimanya kedatangan mahasiswa magang di Kota Surabaya sekaligus tanda dimulainya kegiatan magang secara luring. Hari Sabtu 2 September 2023, saya mengikuti senam pagi SEGER (Senang Gerak) bersama karyawan Puskesmas Gunung Anyar. Setelah itu, pukul 09.00 WIB, saya mengikuti kegiatan posyandu di Kelurahan Rungkut Tengah di Posyandu Melati. Jumlah balita di posyandu ini ada 50 balita. Saya membantu mengukur berat badan balita, panjang/tinggi badan balita, dan Lingkar Lengan Atas. Selain itu, saya juga membantu mengisi Buku KIA.</p> |
| 4 | <p>Hari pertama minggu keempat magang, Senin 4 September 2023, saya ikut membantu kegiatan Posyandu Balita di Posyandu Tulip di RW 05, Kelurahan Rungkut Tengah. Kegiatan saya di posyandu tersebut adalah membantu pengukuran antropometri. Jumlah balita yang terdata di Posyandu Tulip ada 85 balita. Kemudian, Selasa 5 September 2023. Saya mengikuti kegiatan Posyandu Balita di Posyandu Sedap Malam di RW 01, Kelurahan Rungkut Tengah. Kegiatan saya di posyandu ini antara lain membantu mengisi Buku KIA dan membantu pengukuran antropometri. Jumlah balita yang terdata di Posyandu Sedap Malam ada 85 balita. Kegiatan selanjutnya, saya menyelesaikan tugas dari Bu Ninik yaitu membuat materi mengenai Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI). Hari ketiga minggu keempat, Rabu 6 September 2023, saya mengikuti kegiatan sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya yang dilaksanakan melalui <i>platform zoom meeting</i>). Kegiatan selanjutnya yaitu pukul 09.30 WIB saya ikut mentor untuk menghadiri acara di Kelurahan Rungkut Menanggal. Rangkaian acaranya antara lain terdapat sosialisasi</p> |

| | |
|---|--|
| | <p>mengenai pinjaman untuk kader dan aplikasi Surabaya Pay, UMKM Bina Desa oleh mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, pengenalan kegiatan Puspaga oleh mahasiswa magang MSIB dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, serta sosialisasi mengenai Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI) oleh Bu Ninik. Hari keempat minggu keempat, Kamis 7 September 2023, kegiatan saya adalah melakukan <i>entry</i> data balita yang telah mengikuti kegiatan Posyandu Balita di Posyandu Melati di Kelurahan Rungkut Tengah. <i>Entry</i> data ini dilakukan di Aplikasi PWS Surabaya. Hasilnya, sebagian besar balita memiliki status gizi baik. Selanjutnya, Jumat 8 September 2023, saya mengerjakan tugas <i>entry</i> data balita yang sudah mengikuti posyandu di Posyandu Sedap Malam. Hasilnya, sebagian besar balita memiliki status gizi baik. Hari keenam minggu keempat. Sabtu 9 September 2023. Kegiatan pertama saya yaitu ialah mengikuti senam. Selanjutnya, saya ikut membantu Bu Ana di Posyandu Dahlia di RW 08, Kelurahan Rungkut Tengah. Saya bertugas mengukur BB, TB, LILA, dan LIKA balita. Jumlah balita yang terdata di Posyandu Dahlia ada 30 balita.</p> |
| 5 | <p>Pada minggu ini (11-16 September 2023), sebagian besar kegiatan saya adalah melakukan <i>entry</i> data hasil pengukuran antropometri posyandu balita di Kelurahan Rungkut Tengah. <i>Entry</i> data tersebut saya lakukan di web PWS Lite milik Dinas Kesehatan Kota Surabaya.</p> |
| 6 | <p>Kegiatan saya di minggu ke-6 magang (18-23 September 2023), sebagian besar saya isi dengan melakukan <i>entry</i> data Posyandu Balita Kelurahan Gunung Anyar di Aplikasi PWS Lite. Hasilnya, sebagian besar balita memiliki status gizi baik. Khusus di Hari Jumat, saya mengikuti kegiatan Jambore Posyandu Kelurahan Gunung Anyar. Kegiatan Jambore tersebut meliputi tes</p> |

| | |
|---|---|
| | pengetahuan kader, senam, games interaktif, dan penyuluhan. |
| 7 | Sebagian besar kegiatan saya di minggu ke-7 (25-30 September 2023) magang adalah melakukan <i>entry</i> data Posyandu Balita Kelurahan Rungkut Tengah bulan Agustus 2023. Saya melakukan <i>entry</i> di aplikasi PWS Lite. Namun, di hari Senin, saya mengikuti Kegiatan Jambore Posyandu Kelurahan Rungkut Menanggal yang diadakan di Kantor Kecamatan Gunung Anyar. Kegiatan dimulai pukul 13.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Saya membantu di meja resepsionis, membagikan <i>form test</i> untuk kader dan mengoreksi hasil jawaban kader. Kegiatan yang dilakukan saat Jambore Posyandu antara lain tes pengetahuan untuk kader, senam bersama, dan game interaktif, salah satunya adalah melakukan praktik posyandu balita yang benar. |
| 8 | Pada minggu ke-8 (2-6 Oktober 2023) saya magang, sebagian besar kegiatan saya diisi dengan melakukan input data ke Aplikasi PWS. Data yang saya input diantaranya adalah data balita-balita yang belum masuk atau terdata di Aplikasi PWS Lite padahal balita tersebut mengikuti posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Anyar. Selanjutnya, saya juga menginput data hasil pengukuran antropometri balita yang mengikuti posyandu di Posyandu Sedap Malam Kelurahan Rungkut Tengah Bulan Oktober 2023. Selain itu, saya juga merekap laporan seluruh balita yang menerima intervensi kesehatan dari Puskesmas Gunung Anyar pada bulan September 2023. |
| 9 | Minggu ke-9 (9-14 Oktober 2023) magang, sebagian besar kegiatan saya dilakukan di lapangan. Pada hari Senin 9 Oktober 2023, saya membantu kegiatan posyandu balita (untuk pengukuran antropometri) di Posyandu Tulip, RW 05 Kelurahan Rungkut Tengah. Selanjutnya, saya meng- <i>entry</i> data Posyandu Balita Sedap Malam di Aplikasi PWS Lite. Jumlah balita yang saya entry |

| | |
|--|---|
| | <p>berjumlah 70 dan sebagian besar balita memiliki status gizi baik. Pada hari Selasa 10 Oktober 2023, saya membantu mentor untuk mengambil PMT Balita di Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Selanjutnya, saya meng-<i>entry</i> data Posyandu Melati di Aplikasi PWS Lite. Jumlah balita yang saya <i>entry</i> berjumlah 43 dan sebagian besar balita memiliki status gizi baik. Pada hari Rabu 11 Oktober 2023, saya membantu kegiatan Posyandu Balita (untuk pengukuran antropometri) di Posyandu Anggrek, RW 07, Kelurahan Rungkut Tengah. Saya juga belajar mengenai cara <i>recall</i> makanan balita dengan pendamping balita di Puskesmas Gunung Anyar. Kemudian, saya meng-<i>entry</i> data Posyandu Balita Flamboyan di Aplikasi PWS Lite. Jumlah balita yang saya <i>entry</i> berjumlah 65 dan sebagian besar balita memiliki status gizi baik. Pada hari Kamis 12 Oktober 2023, saya melakukan kunjungan ke rumah balita yang mengikuti lomba Surabaya Emas untuk berkoordinasi mengenai jadwal pengambilan video balita. Ada 4 balita yang kami kunjungi di Kelurahan Gunung Anyar. Selanjutnya, saya meng-<i>entry</i> data Posyandu Balita Anggrek (RW 7 Rungkut Tengah) di Aplikasi PWS Lite. Jumlah balita yang saya <i>entry</i> berjumlah 20 dan sebagian besar balita memiliki status gizi baik. Pada hari Jumat 13 Oktober 2023, saya melakukan kunjungan ke rumah balita yang mengikuti lomba Surabaya Emas untuk melakukan pengambilan video balita, mulai dari perkenalan balita, ibu menyiapkan makanan balita, hingga balita makan dan minum sampai habis. Setelah melakukan kunjungan, saya mengedit video tadi untuk selanjutnya dikumpulkan di lomba Surabaya Emas. Pada hari Sabtu 14 Oktober 2023, saya mengikuti kegiatan senam rutin bersama pegawai Puskesmas Gunung Anyar. Selanjutnya, saya membantu kegiatan posyandu balita di Posyandu Dahlia. Saya membantu memberikan Vitamin A untuk balita usia 6-59 bulan.</p> |
|--|---|

| | |
|----|---|
| | Dengan pembagian Vitamin A kapsul biru untuk balita usia 6-11 bulan, sedangkan Vitamin A kapsul merah untuk balita usia 12-59 bulan. |
| 10 | <p>Pada minggu ke-10 ini, kegiatan saya sangat bervariasi. Hari Senin tanggal 16 Oktober 2023, kegiatan saya diantaranya membantu mentor untuk mengambil PMT Balita di Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Kemudian, saya membantu kegiatan Posyandu Balita di Posyandu Asoka RW 04, Kelurahan Rungkut Tengah, di sini saya membantu dibagian pengukuran antropometri. Setelah pulang dari posyandu, saya meng-<i>entry</i> data balita yang belum terdata di aplikasi PWS. Hari Selasa 17 Oktober 2023 dan Rabu 18 Oktober 2023, kegiatan saya adalah melakukan <i>entry</i> data Posyandu Balita Tulip RW 05 dan Sakura RW 06 Kelurahan Rungkut Tengah. Selanjutnya, saya merekap seluruh data balita yang mengikuti Posyandu di Kelurahan Rungkut Tengah dari bulan Februari – September 2023. Lalu saya juga meng-<i>entry</i> data balita yang belum terdata di aplikasi PWS. Hari Kamis 19 Oktober 2023. Kegiatan saya ialah meng-<i>entry</i> data Posyandu Balita Dahlia RW 08 Kelurahan Rungkut Tengah, data yang saya <i>entry</i> tersebut berjumlah 24 balita dan sebagian besar balita memiliki status gizi baik. Selanjutnya, saya melakukan pendampingan balita dengan melakukan kegiatan <i>recall</i> makanan kepada 3 balita yang berstatus pra stunting di Kelurahan Gunung Anyar. Hari Jumat 20 Oktober 2023. Kegiatan yang saya lakukan antara lain melakukan pendampingan berupa kegiatan <i>recall</i> makanan dan pengukuran antropometri kepada 1 balita yang berstatus pra stunting di Kelurahan Rungkut Menanggal dengan didampingi oleh kader. Kemudian, di hari Sabtu 21 Oktober 2023. Saya juga melakukan kegiatan <i>recall</i> makanan dan pengukuran antropometri kepada 3 balita yang berstatus pra stunting di Kelurahan Gunung Anyar</p> |

| | |
|----|--|
| | Tambak dengan didampingi oleh kader. |
| 11 | <p>Pada minggu ke-11 magang, kegiatan saya diisi dengan melakukan pendampingan balita. Pada hari Senin 23 Oktober 2023, kegiatan yang saya lakukan antara lain meng-<i>entry</i> data Posyandu Balita Asoka RW 04 Kelurahan Rungkut Tengah, data yang saya <i>entry</i> tersebut berjumlah 70 balita, dimana sebagian besar balita memiliki status gizi baik. Selain itu, saya juga berkoordinasi dengan kader RW 04 untuk rencana kegiatan pendampingan berupa <i>recall</i> makanan dan pengukuran antropometri kepada balita pra stunting yang akan dilakukan hari selasa. Pada hari Selasa 24 Oktober 2023, kegiatan saya diantaranya melakukan kunjungan balita pra stunting (<i>recall</i> makanan, pengukuran antropometri, pemberian makanan tambahan, dan konseling) kepada balita sasaran. Setelah kunjungan, saya mempersiapkan materi untuk penyuluhan besok. Pada hari Rabu 25 Oktober 2023, kegiatan saya ialah melakukan penyuluhan di Kantor Kecamatan Gunung Anyar dengan topik "Pola Hidup Sehat untuk Mencegah dan Menangani Stunting". Kegiatan dimulai pukul 09.30 WIB dan Sasaran pada penyuluhan ini adalah ibu hamil dan ibu yang memiliki balita. Penyuluhan ini masuk dalam rangkaian kegiatan Supervisi Pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2). Setelah melakukan penyuluhan, saya langsung pergi untuk melakukan kunjungan balita pra stunting atau pendampingan (<i>recall</i> makanan, pengukuran antropometri, pemberian makanan tambahan) kepada 4 Balita di RW 04, Kelurahan Rungkut Tengah. Pada hari Kamis 26 Oktober 2023. Kegiatan yang saya lakukan antara lain melakukan kunjungan balita pra stunting (<i>recall</i> makanan, pengukuran antropometri, pemberian makanan tambahan) kepada 2 Balita di Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Setelah itu, saya meng-<i>entry</i> data balita (sigap penting) yang belum</p> |

| | |
|----|---|
| | <p>terdata di Aplikasi PWS. Pada hari Jumat 27 Oktober 2023. Kegiatan saya ialah melakukan kunjungan balita pra stunting sekaligus pendampingan berupa <i>recall</i> makanan dan pemberian makanan tambahan kepada 2 Balita di RW 02 dan 1 Balita di RW 01, Kelurahan Rungkut Tengah. Selanjutnya, di hari Sabtu 28 Oktober 2023. Kegiatan saya ialah melakukan kunjungan balita pra stunting (<i>recall</i> makanan dan pemberian makanan tambahan) kepada 2 balita di Kelurahan Gunung Anyar.</p> |
| 12 | <p>Pada Minggu ke-12 magang di Puskesmas Gunung Anyar, sebagian besar kegiatan saya di isi dengan kegiatan lanjutan dari pendampingan balita yang telah saya lakukan untuk bulan Oktober. Pada Senin 30 Oktober 2023, kegiatan yang saya lakukan yaitu mengevaluasi kegiatan pendampingan balita yang selama dua minggu kebelakang telah saya lakukan. Evaluasi ini berkaitan dengan permasalahan yang saya temukan selama pendampingan, misalnya adanya balita yang memiliki nafsu makan kurang dan tidak suka makan nasi, evaluasi ini digunakan untuk bahan intervensi pendampingan balita untuk bulan November. Pada Selasa 31 Oktober 2023, kegiatan saya yaitu merekap data balita dan hasil <i>recall</i> makanan balita yang saya dampingi. Kuesioner yang saya pakai adalah kuesioner <i>baseline</i> pendampingan balita tahun 2020 yang saya peroleh dari Puskesmas. Kuesioner tersebut berisi mengenai data <i>recall</i> makanan (1x24 jam makan balita yang didampingi), hasil pengukuran antropometri, riwayat gizi balita, dan kriteria rumah sehat. Selanjutnya, pada Rabu 1 November 2023, saya memasukkan hasil <i>recall</i> makanan balita yang saya dampingi di aplikasi Nutrisurvey. Dan pada Kamis 2 November 2023, saya melakukan analisis hasil <i>recall</i> makanan balita yang saya dampingi yang sebelumnya sudah saya <i>entry</i> di aplikasi nutrisurvey. Selain itu, saya juga melakukan analisis status gizi</p> |

| | |
|----|---|
| | <p>balita (BB/TB, BB/U, TB/U, BMI, BMI/U) di aplikasi WHO Anthro. Selanjutnya, pada hari Jumat 3 November sampai dengan hari Sabtu 4 November 2023, kegiatan saya adalah melakukan analisis hasil <i>recall</i> makanan balita yang saya sudah saya <i>entry</i> di aplikasi Nutrisurvey serta menghitung jumlah kalori dari makanan yang dikonsumsi balita selama 1x24 jam. Hasilnya, terdapat beberapa balita yang konsumsi hariannya sudah memenuhi kebutuhan gizi dan ada pula yang tidak. Selain itu, saya juga menganalisis bagaimana kaitan kondisi lingkungan rumah balita, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), dan pola asuh ibu dengan status gizi balita.</p> |
| 13 | <p>Pada minggu ke-13 saya magang di Puskesmas Gunung Anyar. Tanggal 06 sampai tanggal 10 November 2023, kegiatan saya diantaranya yaitu: 1) Senin 6 November 2023: melakukan analisis hasil <i>recall</i> makanan balita yang telah saya <i>entry</i> di aplikasi Nutrisurvey serta menghitung jumlah kalori dari makanan yang dikonsumsi balita selama 1x24 jam. Selain itu, saya juga melakukan analisis pengaruh dari pola makan balita, riwayat penyakit yang diderita balita, kondisi lingkungan rumah balita, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), dan pola asuh ibu terhadap status gizi balita. 2) Selasa 7 November 2023. Saya ikut dengan bu Ana selaku ibu bidan Kelurahan Rungkut Tengah untuk menghadiri Posyandu Tulip di RW 05. Posyandu berjalan dengan lancar dan cukup banyak ibu dan balita yang hadir. Saya membantu kader untuk melakukan pengukuran antropometri (berat badan, tinggi badan balita, LILA, LIKA). 3) Rabu 8 November 2023. Kegiatan yang saya lakukan adalah meng-<i>entry</i> data antropometri (BB, TB, LILA, LIKA) balita yang telah mengikuti posyandu Melati pada hari Sabtu 4 November 2023 lalu. Saya meng-<i>entry</i> di aplikasi PWS Lite. Selanjutnya, saya menganalisis status gizi</p> |

| | |
|----|--|
| | <p>balita, sebagian besar balita memiliki status gizi baik. 4) Kamis 9 November 2023, saya ikut dengan bu Ana selaku bidan Kelurahan Rungkut Tengah untuk menghadiri Posyandu Flamboyan di RW 02. Posyandu berjalan dengan lancar, tetapi ibu dan balita yang hadir tidak terlalu banyak. Saya membantu kader untuk melakukan pengukuran antropometri (berat badan dan tinggi badan balita) serta mengamati dan menyimak bu bidan ketika memberikan imunisasi pada balita dan memberikan konseling. 5) Jumat 10 November sampai Sabtu 11 November 2023. Kegiatan yang saya lakukan adalah meng-entry data antropometri (BB, TB, LILA, LIKA) balita yang telah mengikuti posyandu. Saya meng-entry data posyandu Sedap Malam, Anggrek, dan Tulip di aplikasi PWS Lite. Selanjutnya, saya menganalisis hasil status gizi balita yang sudah saya <i>entry</i>. Hasilnya, sebagian besar balita memiliki status gizi baik.</p> |
| 14 | <p>Barikut ini adalah laporan kegiatan saya magang Peta Anting di Puskesmas Gunung Anyar pada minggu ke-14 (13 - 17 November 2023): 1) Senin 13 November 2023, kegiatan saya adalah meng-entry data antropometri (BB, TB, LILA, LIKA) balita yang mengikuti posyandu Flamboyan. Data yang saya <i>entry</i> berjumlah 43 balita. Selanjutnya, saya melakukan analisis status gizi balita. Hasilnya, sebagian besar balita memiliki status gizi baik. 2) Selasa 14 November 2023 dan Rabu 15 November 2023, kegiatan saya adalah melakukan analisis data posyandu balita Rungkut Tengah bulan November dengan melakukan pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data terkait balita rawan stunting. Saya melakukan analisis apakah terdapat peningkatan BB, TB serta peningkatan status gizi pada balita pra stunting. 3) Kamis 16 November 2023, saya diajak oleh pegawai puskesmas untuk mengikuti kegiatan lomba Sehat Jiwa dalam rangka memperingati Hari Kesehatan</p> |

| | |
|----|---|
| | <p>Jiwa Sedunia yang jatuh pada tanggal 16 November, untuk jargon pada tahun ini yaitu "Sehat Jiwaku, Sehat Indonesiaku". Kegiatan ini dimulai pukul 09.00-15.00 WIB dan dilaksanakan di Gedung Wanita Candra Kencana, Kota Surabaya. 4) Jumat 17 November 2023 sampai Sabtu 18 November 2023. Kegiatan yang saya lakukan adalah melanjutkan analisis data posyandu balita Rungkut Tengah bulan November dengan melakukan pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data terkait balita rawan stunting. Saya melakukan analisis apakah terdapat peningkatan BB dan TB serta peningkatan status gizi pada balita pra stunting serta apakah ada balita pra stunting baru.</p> |
| 15 | <p>Pada minggu ke-15 (20 - 24 November 2023): 1) Senin 20 November dan Selasa 21 November 2023, kegiatan saya adalah menyiapkan materi <i>leaflet</i> untuk kegiatan pendampingan balita. <i>Leaflet</i> tersebut digunakan untuk edukasi kepada ibu balita mengenai pola makan, isi piringku, dan PHBS. 2) Rabu 22 November 2023, kegiatan saya adalah melakukan <i>recall</i> makanan bersama dengan teman-teman Peta Anting di Kelurahan Gunung Anyar Tambak kepada dua balita. Selain itu, kami juga melakukan pengukuran antropometri. 3) Kamis 23 November 2023, kegiatan saya adalah menyiapkan poin-poin apa saja yang harus saya sampaikan terkait materi yang ada di <i>leaflet</i> kepada ibu balita saat melakukan edukasi. 4) Jumat 24 November 2023, kegiatan yang saya lakukan adalah melakukan rapat bersama dengan teman-teman Peta Anting dan STBM untuk mempersiapkan kegiatan Kasazi (Kolaborasi Peta Anting dan Sanitasi). 5) Sabtu 25 November 2023, kegiatan saya adalah melakukan <i>recall</i> makanan kepada 5 balita di Kelurahan Rungkut Menanggal.</p> |
| 16 | <p>Pada minggu ke-16 (27 November-1 Desember 2023) saya magang, sebagian besar kegiatan saya adalah melakukan <i>recall</i></p> |

| | |
|----|--|
| | <p>makanan serta melakukan edukasi mengenai isi piringku dan PHBS kepada ibu balita. Pada hari Jumat, 1 Desember 2023, kegiatan saya adalah mengikuti posbindu PTM di Puskesmas Gunung Anyar, yang meliputi pengukuran antropometri, cek tekanan darah, cek gula darah, dan cek asam urat. Saya sangat menyukai kegiatan posbindu PTM ini karena bermanfaat untuk mengetahui kondisi kesehatan saya. Selanjutnya, Hari Sabtu, 2 Desember 2023, kegiatan saya adalah merapikan data <i>recall</i> makanan bulan November yang telah saya lakukan selama satu minggu ini. Tujuannya untuk memudahkan saat dimasukkan di aplikasi Nutrisurvey dan saat dianalisis.</p> |
| 17 | <p>Pada Minggu ke-17 (04-08 Desember 2023) saya magang, sebagian besar kegiatan saya berkaitan dengan posyandu, berikut adalah rincian kegiatan saya per-harinya: 1) Hari Senin 4 Desember 2023, kegiatan saya adalah memasukkan data <i>recall</i> makanan bulan November balita yang saya dampingi di aplikasi Nutrisurvey. 2) Hari Selasa 5 Desember 2023, kegiatan saya yaitu memasukkan data <i>recall</i> makanan bulan November balita yang saya dampingi di aplikasi Nutrisurvey. Selanjutnya, saya meng-<i>entry</i> data balita yang mengikuti posyandu Melati. Jumlah data yang saya <i>entry</i> ada 54 balita (27 laki-laki dan 27 perempuan). 3) Hari Rabu 6 Desember 2023. Kegiatan saya adalah mengikuti posyandu Asoka. Saya membantu mengukur berat badan, tinggi badan, lingkar lengan, lingkar kepala balita dan mengisi buku KMS (Kartu Menuju Sehat). Setelah dari posyandu, saya mengitu kegiatan STBM yaitu pemicuan STBM dan MMD yang dilaksanakan di ruang pertemuan Puskesmas Gunung Anyar. 4) Hari Kamis 7 Desember 2023, kegiatan saya adalah menyalin data kandungan gizi makanan balita yang saya dampingi ke lembar <i>recall</i> makanan berdasarkan data <i>recall</i> makanan yang sebelumnya</p> |

| | |
|----|---|
| | <p>telah saya masukkan ke aplikasi Nutrisurvey. Setelah itu, saya mengikuti kegiatan STBM yang meliputi pemicuan STBM dan MMD sesi Kelurahan Rungkut Tengah yang dilaksanakan di Puskesmas Gunung Anyar. 5) Hari Jumat 8 Desember 2023, kegiatan saya adalah meng-<i>entry</i> data balita yang mengikuti posyandu Sedap Malam dan Tulip. Jumlah data yang saya <i>entry</i> untuk posyandu Sedap Malam ada 83 data balita (42 laki-laki dan 41 perempuan). Sedangkan, jumlah data yang saya <i>entry</i> untuk posyandu Tulip ada 82 data balita (38 laki-laki dan 44 perempuan). 6) Hari Sabtu 9 Desember 2023, kegiatan saya adalah mengikuti Posyandu Keluarga di Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Di posyandu keluarga ini, terdapat kegiatan pengecekan BB, TB, LILA, dan Lingkar Perut. Selanjutnya, ada pengecekan kesehatan berupa cek tekanan darah, asam urat, dan gula darah. Selain itu, juga ada konseling psikologis. Saya membantu dalam pembagian obat cacing dimana untuk balita usia 1-2 tahun diberi setengah tablet, sementara untuk balita 2-5 tahun diberi 1 tablet.</p> |
| 18 | <p>Pada Minggu-18 (11-15 Desember 2023) saya magang di Puskesmas Gunung Anyar, sebagian besar kegiatan saya adalah meng-<i>entry</i> data posyandu dan melakukan persiapan hingga pelaksanaan Kasazi. Pada hari Kamis 14 Desember 2023, kegiatan saya adalah meng-<i>entry</i> data balita yang mengikuti posyandu di Kelurahan Rungkut Tengah selama bulan Desember di <i>link spreadsheet</i> monitoring evaluasi TSPK bulan Desember. Jumlah seluruh balita yang mengikuti posyandu di Kelurahan Rungkut Tengah ada 477 balita. Hari Jumat 15 Desember 2023 dan Sabtu 16 Desember 2023 kegiatan saya sama yaitu melaksanakan kegiatan Kasazi (Kolaborasi Sanitasi dan Gizi) dengan jarkom "Cegah Stunting dengan Gizi dan Sanitasi". Bedanya, untuk hari Jumat adalah sesi Kelurahan Rungkut Tengah dan Rungkut</p> |

| | |
|----|---|
| | Menanggal. Sedangkan, untuk hari Sabtu adalah sesi Kelurahan Gunung Anyar dan Gunung Anyar Tambak. |
| 19 | <p>Pada Minggu-19 (18-22 Desember 2023) saya magang di Puskesmas Gunung Anyar, kegiatan saya adalah sebagai berikut:</p> <p>1) Senin 18 Desember 2023 sampai Rabu 20 Desember 2023, kegiatan saya adalah mengkomunikasikan atau menyampaikan hasil pendampingan balita yang telah saya dampingi selama bulan September sampai Desember 2023 kepada keluarga balita. Saya juga memberikan solusi kepada orang tua balita mengenai masalah yang dialami balita seperti perkembangan dan pertumbuhan balita lambat, balita susah makan, jam tidur balita tidak teratur, balita yang mudah tantrum, dan balita yang kurang aktif.</p> <p>2) Kamis 21 Desember 2023, kegiatan saya adalah melakukan evaluasi bersama mentor mengenai kegiatan pendampingan balita yang telah saya lakukan selama menjalani magang. Saya banyak diberi masukan dan saran oleh mentor baik mengenai metode pendampingan, cara pendekatan kepada keluarga dan balita, maupun solusi dari permasalahan yang saya temukan ketika melakukan pendampingan.</p> <p>3) Jumat 22 Desember 2023, kegiatan saya adalah mengikuti upacara di Balai Kota Surabaya dalam rangka memperingati Hari Ibu ke-95, Hari Bela Negara ke-75, Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional, dan Penutupan MSIB <i>Batch</i> 5 Tahun 2023. Upacara dilaksanakan pukul 08.00 WIB samapai pukul 09.30 WIB dan berjalan dengan lancar serta khidmat. Upacara ini juga dihadiri oleh Walikota Surabaya, Bapak Eri Cahyadi. Yang menjadi keunikan pada upacara ini adalah semua petugas upacaranya merupakan ibu-ibu.</p> <p>4) Sabtu 23 Desember 2023, kegiatan saya adalah berpamitan kepada pegawai Puskesmas Gunung Anyar karena kegiatan magang telah usai. Saya dan teman-teman MSIB memberikan</p> |

| | |
|----|---|
| | kenang-kenangan untuk Puskesmas berupa plakat. Suasana menjadi haru karena kami saling meminta maaf dan menyampaikan kesan pesan selama magang di Puskesmas Gunung Anyar. Saya sangat berterima kasih atas dukungan, ilmu, pengalaman, dan kesempatan yang telah diberikan oleh Puskesmas Gunung Anyar sehingga saya dapat berkontribusi pada penurunan dan pencegahan stunting di Kota Surabaya, terutama di wilayah kerja Puskesmas Gunung Anyar. |
| 20 | Pada Minggu-20 (25-29 Desember 2023) saya magang di Puskesmas Gunung Anyar, kegiatan saya adalah menyusun laporan akhir magang. |

BAB 3

HASIL PENDAMPINGAN BALITA

Berikut merupakan hasil kegiatan pendampingan balita rawan stunting di Kelurahan Rungkut Tengah, Kecamatan Gunung Anyar yang telah dilakukan mulai bulan September hingga Desember 2023:

Tabel 3.1 Hasil Pendampingan Balita Rawan Stunting

| No | Kode Balita | TB/U | | BB/U | | BB/TB | | Keterangan |
|----|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--|
| | | Awal | Akhir | Awal | Akhir | Awal | Akhir | |
| 1 | A | -3.87 | -3.60 | -2.72 | -2.56 | -0.40 | -0.43 | Balita memiliki status gizi baik, tetapi masih stunting. BB dan TB meningkat tapi tidak signifikan |
| 2 | B | -2.68 | -2.30 | -2.93 | 2.58 | -2.15 | -1.91 | Status gizi balita meningkat, dari yang sebelumnya gizi kurang menjadi gizi baik, tetapi masih stunting. BB dan TB meningkat tapi tidak signifikan |
| 3 | C | -2.17 | -1.41 | 1.34 | -1.16 | -0.14 | -0.51 | Balita sudah lolos stunting. |

| | | | | | | | | |
|---|---|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---|
| | | | | | | | | BB meningkat tapi tidak signifikan. TB meningkat signifikan. |
| 4 | D | -2.19 | -1.69 | -1.85 | -1.75 | -0.73 | -1.06 | Balita sudah lolos stunting. BB meningkat tapi tidak signifikan. TB meningkat cukup signifikan. |
| 5 | E | -2.94 | -0.70 | -2.21 | -2.68 | -0.78 | -3.60 | Balita sudah lolos stunting, tetapi memiliki berat badan kurang dan gizi buruk. TB meningkat signifikan, tetapi BB cenderung turun. |
| 6 | F | -2.75 | -2.36 | -0.30 | -3.11 | -2.08 | -2.47 | Balita masih stunting, berat badan sangat kurang dan gizi kurang. BB naik turun. TB |

| | | | | | | | | |
|---|---|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--|
| | | | | | | | | tidak meningkat signifikan. |
| 7 | G | -1.15 | -1.42 | -0.36 | -3.56 | 0.32 | -3.97 | Balita tidak stunting, tetapi memiliki berat badan sangat kurang dan gizi buruk. BB naik turun. TB meningkat cukup signifikan. Pada bulan akhir pendampingan balita mengalami sakit. |
| 8 | H | -2.06 | -1.68 | -2.55 | -2.31 | -2.06 | -2.12 | Balita sudah lolos stunting, tetapi memiliki berat badan kurang dan gizi kurang. BB meningkat tapi tidak signifikan. TB meningkat cukup signifikan. |

BAB 4

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

4.1 Skrining Kesehatan

Mata kuliah ini membahas prinsip skrining, menganalisis kemampuan alat skrining, memperoleh gambaran kegiatan atau program skrining pada penyakit atau masalah kesehatan, serta pemeriksaan fisik dan laboratorium untuk skrining. Dengan materi ini, diharapkan mahasiswa mempunyai kemampuan untuk merancang kegiatan skrining, melakukan skrining, serta melakukan analisis dan mempresentasikan hasil pelaksanaan skrining dalam bentuk *project* skrining. Berikut merupakan hasil pembelajaran selama magang yang telah mahasiswa dapatkan.

Selama mengikuti kegiatan magang, mahasiswa melakukan skrining balita rawan stunting dengan kategori balita gizi kurang, balita gizi buruk, balita BGM (balita dengan berat badan di bawah garis merah), dan balita 2T (balita yang dalam penimbangan 2 kali berturut-turut tidak naik atau tetap timbangannya), yang meliputi analisis makanan yang dikonsumsi balita selama 1x24 jam, riwayat gizi balita (data klinis, kelainan bawaan, penyakit yang sering diderita, penyakit dalam 1 bulan terakhir, pola asuh dan keperawatan), kebiasaan mencuci tangan pakai sabun (CTPS), dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan menggunakan kuesioner *baseline* pendampingan balita. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan pengukuran antropometri yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkaran lengan atas, dan lingkaran kepala balita dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dengan standar Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pemeriksaan fisik juga dilakukan dengan metode observasi terkait penampilan fisik balita, misalnya kulit bersisik, kurus kering tinggal kulit, muka *moon face/old face*, pucat, oedema, dan lain sebagainya. Pemeriksaan laboratorium baru dilakukan ketika terdapat balita suspek tuberkulosis ataupun ketika balita mengalami penyakit lain yang memerlukan pemeriksaan laboratorium. Selain itu, juga terdapat skrining

keadaan rumah, sarana sanitasi, dan perilaku penghuni dengan menggunakan form kriteria rumah sehat.

Hasil dari pengisian kuesioner *baseline* pendampingan balita, form kriteria rumah sehat, dan pengukuran antropometri tersebut selanjutnya dianalisis secara terpisah, untuk makanan yang dikonsumsi balita selama 1x24 jam (*recall* makanan) akan dianalisis menggunakan aplikasi Nutrisurvey untuk mengetahui apakah kandungan gizi dan kalori dari makanan yang dikonsumsi balita sudah sesuai dengan standar WHO dan AKG. Kemudian, untuk status gizi balita dianalisis menggunakan aplikasi WHO Anthro, form kriteria rumah sehat dianalisis menggunakan Aplikasi Sayang Warga (ASW) milik divisi STBM. Sementara itu, untuk riwayat gizi balita, kebiasaan cuci tangan pakai sabun, dan perilaku hidup sehat dilakukan analisis secara mandiri. Hasil analisis-analisis tersebut selanjutnya digabungkan untuk mengetahui apakah balita berstatus stunting atau rawan stunting, serta untuk mengetahui penyebab dari balita berstatus stunting dan rawan stunting. Dengan mengetahui penyebab tersebut, pihak terkait dapat menyusun intervensi penanggulangan dan pencegahan yang tepat agar balita yang stunting dapat lolos stunting dan balita yang rawan stunting dapat dicegah agar tidak menjadi stunting.

4.2 Manajemen Data Epidemiologi

Materi dalam mata kuliah praktikum ini, mencakup tentang manajemen data epidemiologi serta tahapan manajemen data. Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa mampu mengoperasikan program EPI INFO 7, yang meliputi membuat instrumen pengumpul data menggunakan CREATE FORMS, melakukan *editing* dan *coding*, membuat batasan pemasukan data dengan menggunakan CHECK CODE, memasukkan data dengan ENTER DATA, menggunakan STATCALC untuk menghitung OR dan RR, menggunakan fitur ANALYZE DATA untuk melakukan *cleaning data*, transformasi data, dan analisis data program kesehatan dan penelitian epidemiologi. Berikut merupakan hasil pembelajaran selama magang yang telah mahasiswa dapatkan.

Selama mengikuti kegiatan magang, mahasiswa membuat kuesioner *baseline* pendampingan balita menggunakan program EPI INFO 7. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan mengenai identitas orang tua balita, identitas balita, antropometri balita saat *baseline*, riwayat gizi balita, kebiasaan cuci tangan pakai sabun, perilaku hidup bersih dan sehat, serta form kriteria rumah sehat. Kuesioner tersebut bersumber dari Kuesioner *Baseline* Pendampingan Balita Tahun 2020 Kerjasama Dinas Kesehatan Kota Surabaya dengan UPT Laboratorium Gizi. Berikut merupakan kuesioner *baseline* pendampingan balita yang telah dibuat menggunakan program EPI INFO 7:

Tanggal Kunjungan Kode Balita No. Balita

KUESIONER BASELINE PENDAMPINGAN BALITA

Nama Pendamping Nama Supervisor
 Alamat tinggal Puskesmas
 RT/RW Posyandu
 Kelurahan Nomor HP
 Kecamatan
 Alamat KTP
 NIK Ibu NIK Ayah
 NIK Anak Nomor KK
 Kota/Kab

Status BPJS
 Punya
 Tidak Punya

Akte Anak
 Punya
 Tidak Punya

A. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah Pendidikan Ayah Pekerjaan Ayah
 Nama Ibu Pendidikan Ibu Pekerjaan Ibu
 Total pendapatan keluarga dalam satu bulan
 Status pernikahan orang tua
 Riwayat penyakit ibu saat hamil

B. IDENTITAS BALITA

Nama Balita Usia kehamilan saat dilahirkan (minggu)
 Jenis Kelamin
 Anak ke dari bersaudara
 Berat Lahir (gram)
 Panjang Lahir (cm)
 Tanggal Lahir
 Umur (bulan)
 Status Balita
 Inisiasi Menyusui Dini (IMD)
 Ya Tidak

Antropometri Balita Saat Baseline

BB (kg) TB/PB (cm)
 LILA (cm) LIKA (cm)

Z-Score

BB/TB TB/U
 BB/U

C. RIWAYAT GIZI BALITA

Aspek Klinis (Observasi)

- Muka (moon face/old face)
- Oedema
- Bagg pants
- Penampilan: kurus kering tinggal kulit
- Pucat
- Apatis
- Keterbelakangan mental
- Kulit bersisik

Kelainan Bawaan / Penyakit Kronis (wawancara)

- Kelainan jantung bawaan
- Bibir sumbing
- Down syndrome
- Cerebral palsy
- Kaki bengkok
- Pneumonia
- HIV/AIDS
- TBC
- Tidak ada
- Lainnya, sebutkan

Penyakit yang sering diderita (wawancara)

- Demam/panas
- Pilek
- Batuk
- Diare
- Kontak dengan penderita Tuberkulosis
- Tidak ada
- Lainnya, sebutkan

Penyakit dalam 1 bulan terakhir (wawancara)

- Demam/panas
- Pilek
- Batuk
- Diare
- Tidak sakit
- Lainnya, sebutkan

Pola Asuh dan Perawatan Kesehatan (Observasi)

Pengasuh balita

Masalah pengasuhan

Kebiasaan memotong kuku

Status Imunisasi

ASI eksklusif

Keteraturan ke posyandu

Anggota keluarga ada yang merokok

Kesadaran segera memeriksakan kesehatan bila sakit

Pemberian Taburia

Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

Pemberian CFC/TFC

Pemberian Multivitamin PAUD

| Kebiasaan Mencuci Tangan Pakai Sabun | | | |
|--------------------------------------|----------------------|--|----------------------|
| Sebelum makan | <input type="text"/> | Sesudah buang air besar/kecil | <input type="text"/> |
| Sebelum menyusui | <input type="text"/> | Sesudah memegang hewan/unggas | <input type="text"/> |
| Sebelum memberi makan bayi/balita | <input type="text"/> | Sebelum mengolah dan menghidangkan makanan | <input type="text"/> |

FORM KRITERIA RUMAH SEHAT

| Keadaan Rumah | | | |
|-------------------|----------------------|--------------------------|----------------------|
| Jendela | <input type="text"/> | Kepadatan penghuni | <input type="text"/> |
| Ventilasi | <input type="text"/> | Kandang hewan peliharaan | <input type="text"/> |
| Pencahayaan | <input type="text"/> | Konstruksi rumah | <input type="text"/> |
| Lubang asap dapur | <input type="text"/> | | |

| Sarana Sanitasi | | | |
|-------------------|----------------------|------------------------------|----------------------|
| Sarana Air Bersih | <input type="text"/> | Sarana Pembuangan Air Limbah | <input type="text"/> |
| Jamban | <input type="text"/> | Tempat sampah | <input type="text"/> |

| Perilaku Penghuni | | | |
|------------------------------|----------------------|-------------------------|----------------------|
| Bebas Jentik | <input type="text"/> | Memanfaatkan pekarangan | <input type="text"/> |
| Bebas tikus | <input type="text"/> | Membuang sampah | <input type="text"/> |
| Membersihkan rumah & halaman | <input type="text"/> | Sarana air minum | <input type="text"/> |
| Membuang tinja bayi & balita | <input type="text"/> | | |

| | | | |
|--------------|----------------------|------------------------|----------------------|
| Status rumah | <input type="text"/> | Ketersediaan air minum | <input type="text"/> |
|--------------|----------------------|------------------------|----------------------|

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

| | |
|--|----------------------|
| Pertolongan persalinan oleh nakes (untuk balita yang didampingi) | <input type="text"/> |
| Pemberian ASI Eksklusif (untuk balita yang didampingi) | <input type="text"/> |
| Menimbang bayi dan balita (untuk balita yang didampingi) | <input type="text"/> |
| Cuci tangan pakai sabun yang benar | <input type="text"/> |
| Penggunaan jamban yang sehat | <input type="text"/> |
| Ketersediaan air bersih | <input type="text"/> |
| Ada upaya pemberantasan jentik nyamuk (3M) | <input type="text"/> |
| Makan buah dan sayur setiap hari | <input type="text"/> |
| Anggota keluarga ada yang merokok dalam rumah | <input type="text"/> |
| Aktifitas fisik setiap hari | <input type="text"/> |

Selain itu, selama mengikuti kegiatan magang, mahasiswa juga menerapkan manajemen data dengan melakukan *entry* data antropometri balita di web PWS Lite Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Setelah melakukan *entry* data, mahasiswa selanjutnya melakukan analisis status gizi balita berdasarkan kategori tinggi badan per usia, berat badan per usia, dan berat badan per tinggi badan.

4.3 Epidemiologi Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

Mata kuliah ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dengan pendekatan epidemiologi, sehingga mahasiswa bisa menganalisis dan mengevaluasi suatu program, pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi sesuai permasalahan atau kondisi masing-masing wilayah. Materi disampaikan dengan tatap muka dan praktikum, membahas adanya prinsip-prinsip epidemiologi pada PD3I, seperti konsep imunologi imunisasi, program imunisasi nasional, jadwal imunisasi, kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI), serta epidemiologi berbagai penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, seperti penyakit tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus, campak, poliomyelitis, hepatitis-B, mumps, rubella, dan varisella. Berikut merupakan hasil pembelajaran selama magang yang telah mahasiswa dapatkan.

Selama mengikuti kegiatan magang, mahasiswa mengamati dan melihat bidan kelurahan melakukan imunisasi kepada balita ketika kegiatan posyandu balita. Imunisasi yang bisa didapat ketika posyandu balita yaitu imunisasi DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) 1,2,3,4, Polio tetes 1,2,3,4, MR (Measles, Rubella) 1, 2, IPV (*Inactivated Polio Vaccine*) 1,2, dan Rotavirus 1,2,3,4. Sementara itu, untuk imunisasi yang bisa diperoleh di puskesmas antara lain imunisasi BCG (*Bacillus Calmette-Guérin*), DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) 1,2,3,4, Polio tetes 1,2,3,4, MR (Measles, Rubella) 1, 2, IPV (*Inactivated Polio Vaccine*) 1,2, dan Rotavirus 1,2,3,4.

Selain itu, mahasiswa juga mengikuti kegiatan BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah) DT dan TD tahun 2023. Imunisasi DT (diphtheria tetanus) merupakan imunisasi yang diberikan untuk mencegah beberapa penyakit infeksi seperti difteri, tetanus, dan batuk rejan (pertusis). Sedangkan, imunisasi TD (tetanus diphtheria) merupakan imunisasi lanjutan dari imunisasi DT yang bertujuan untuk mempertebal imun anak dengan ketiga penyakit infeksi tersebut. Berikut merupakan jadwal kegiatan BIAS di wilayah kerja Puskesmas Gunung Anyar:

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan BIAS di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Anyar

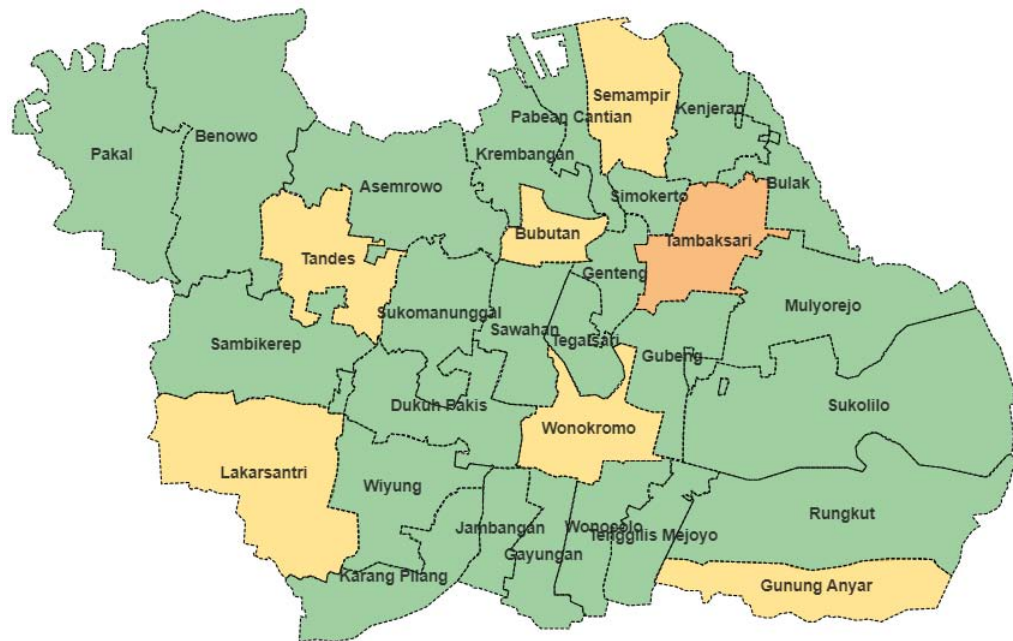
| No | Tanggal Kegiatan | Nama Pos BIAS | Jumlah Sasaran Sekolah | | | Kebutuhan Vaksin dan Logistik | | | | |
|----|------------------|--------------------------|------------------------|-------|-------|-------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------|------------|----------|
| | | | Kls 1 | Kls 2 | Kls 5 | Vaksin DT (1 Vial = 8-9 Anak) | Vaksin Td (1 Vial = 8-9 Anak) | Alat Suntik 0.5 MI | Safety Box | Kipi Kit |
| 1 | 6-Nov-2023 | SDN Rungkut Menanggal II | 83 | 56 | 60 | 9,22 | 12,89 | 199 | 1,99 | 1 |
| 2 | 7-Nov-2023 | SD Al Islah | 112 | 122 | 129 | 251 | 27,89 | 363 | 3,63 | 1 |
| 3 | 8-Nov-2023 | SD Putra Indonesia | 16 | 8 | 16 | 24 | 2,67 | 40 | 0,4 | 1 |
| 4 | 9-Nov-2023 | MIS Safinda | 98 | 119 | 78 | 197 | 21,89 | 295 | 2,95 | 1 |
| 5 | 11-Nov-2023 | SD Kiyai Amin | 76 | 43 | 84 | 127 | 14,11 | 203 | 2,03 | 1 |
| 6 | 13-Nov-2023 | SD Dahlanudin | 21 | 27 | 34 | 61 | 6,78 | 82 | 0,82 | 1 |
| 7 | 14-Nov-2023 | SDN Gunung Anyar 273 | 51 | 30 | 61 | 91 | 10,11 | 142 | 1,42 | 1 |
| 8 | 15-Nov-2023 | SDN Rungkut Menanggal I | 113 | 119 | 130 | 249 | 27,67 | 362 | 3,62 | 1 |
| 9 | 16-Nov-2023 | SD Budi Mulia | 20 | 20 | 15 | 35 | 3,89 | 55 | 0,55 | 1 |
| 10 | 17-Nov-2023 | SD Luveta | 3 | 5 | 8 | 13 | 1,44 | 16 | 0,16 | 1 |
| 11 | 18-Nov-2023 | Ponpes Peyejuk Mata Hati | 17 | 15 | 21 | 36 | 4 | 53 | 0,53 | 1 |
| 12 | 20-Nov-2023 | SD Bright Kiddie 3 | 7 | 14 | 10 | 24 | 2,67 | 31 | 0,31 | 1 |

| | | | | | | | | | | |
|----|-------------|---------------------------------|----|----|----|-----|-------|-----|------|---|
| 13 | 20-Nov-2023 | SDK Santa Maria Regina | 23 | 13 | 23 | 36 | 4 | 59 | 0,59 | 1 |
| 14 | 21-Nov-2023 | SD Al Uswah 2 | 45 | 28 | 0 | 28 | 3,11 | 73 | 0,73 | 1 |
| 15 | 22-Nov-2023 | SDN Gunung Anyar Tambak 628 | 62 | 59 | 68 | 127 | 14,11 | 189 | 1,89 | 1 |
| 16 | 23-Nov-2023 | SD Miftahul Ulum | 30 | 36 | 41 | 77 | 8,56 | 107 | 1,07 | 1 |
| 17 | 24-Nov-2023 | SDI Al Mubarak | 11 | 7 | 21 | 19 | 2,11 | 30 | 0,3 | 1 |
| 18 | 24-Nov-2023 | SD Chung Chung Christian School | 20 | 24 | 0 | 24 | 2,67 | 44 | 0,44 | 1 |

4.4 Pemetaan Pola Penyakit dan Risiko

Mata kuliah ini mempelajari tentang epidemiologi deskriptif, sebagai landasan untuk mengambil data dan menginterpretasikan data dan informasi yang terkait dengan risiko dan mampu melakukan analisis secara deskriptif pola kasus penyakit dan faktor risikonya. Keterampilan untuk pemetaan akan dipelajari dengan menggunakan software HealthMapper, Epimap, QGIS, dan GPS. Berikut merupakan hasil pembelajaran selama magang yang telah mahasiswa dapatkan.

Selama mengikuti kegiatan magang, mahasiswa melakukan *entry* data hasil pengukuran antropometri balita di PWS Lite milik Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Pada web tersebut terdapat peta sebaran balita stunting per kecamatan di Kota Surabaya. Berikut merupakan gambar peta sebaran balita stunting di Kota Surabaya:



Sumber: PWS Lite Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Gambar 4.1 Peta Sebaran Balita Stunting Kota Surabaya

Pada peta tersebut kecamatan dengan jumlah kasus balita stunting tinggi akan berwarna merah yaitu apabila jumlah kasus balita stunting per kecamatan ada 40 lebih balita. Kemudian, warna oren menunjukkan jumlah kasus balita stunting per kecamatan ada 21-40 balita. Jika dilihat pada peta tersebut, Kecamatan Tambaksari tergolong kecamatan yang memiliki kasus stunting cukup tinggi. Kemudian, warna kuning menunjukkan jumlah kasus balita stunting per kecamatan ada 12-20 balita. Pada peta tersebut. Kecamatan yang memiliki kasus stunting sedang adalah Kecamatan Bubutan, Semampir, Wonokromo, Tandes, Lakarsantri, dan Gunung Anyar. Sementara warna hijau pada peta menunjukkan menunjukkan jumlah kasus balita stunting per kecamatan ada kurang dari 12 balita. Pada peta tersebut menunjukkan sebagian besar wilayah Kota Surabaya telah memiliki angka stunting balita yang rendah.

4.5 Metodologi Penelitian

Materi yang disampaikan pada mata kuliah ini mencakup prinsip penelitian epidemiologi dan pembuatan proposal penelitian, sehingga mahasiswa mampu membuat proposal penelitian kesehatan masyarakat sesuai

dengan kaidah metodologi penelitian dan mampu mempresentasikan proposal penelitian. Berikut merupakan hasil pembelajaran selama magang yang telah mahasiswa dapatkan.

Mahasiswa telah membuat dan menyusun proposal penelitian kesehatan masyarakat dengan judul “Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga, dan Peran Tenaga Kesehatan dengan Perilaku Pencegahan Penularan TB oleh Pasien TB Paru di Puskesmas Kalirungkut Surabaya” sesuai dengan kaidah metodologi penelitian dengan dosen pembimbing yaitu Bapak Dr, M. Atoillah Isfandiari, dr., M.Kes.. Struktur proposal penelitian terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar arti lambang, singkatan dan istilah, bab 1 pendahuluan (latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), bab 2 tinjauan pustaka (konsep tuberkulosis paru, konsep pengetahuan, konsep dukungan keluarga, konsep peran tenaga kesehatan, konsep perilaku, teori lawrence green), bab 3 kerangka konseptual dan hipotesis penelitian (kerangka konseptual, hipotesis penelitian), bab 4 metode penelitian (jenis dan rancang bangun penelitian, populasi penelitian, sampel, besar sampel, cara penentuan sampel, cara pengambilan sampel, lokasi dan waktu penelitian, variabel, definisi operasional, cara pengukuran, skala data, teknik dan instrument pengumpulan data, kerangka operasional, teknik pengolahan dan analisis data), dan daftar pustaka.

Lebih lanjut, mahasiswa juga telah mempresentasikan proposal penelitian pada kegiatan seminar proposal yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Desember 2023 secara *online* melalui Zoom Meeting dengan dosen penguji satu yaitu Ibu Kurnia Dwi Artanti, dr., M.Sc. dan dosen penguji dua yaitu Ibu Erni Astutik, S.K.M., M.Epid.

4.6 Magang

Magang merupakan kegiatan mahasiswa yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus khususnya di lembaga institusi untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis yang sesuai dengan bidang peminatannya melalui

metode observasi dan partisipasi. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan formasi struktural dan fungsional pada instansi tempat magang baik pada lembaga pemerintah, swasta, maupun lembaga swadaya masyarakat/ lembaga non pemerintah. Kegiatan magang diantaranya ialah melakukan identifikasi masalah, mengidentifikasi prioritas alternatif pemecahan masalah dan pencegahannya. Berikut merupakan hasil pembelajaran selama magang yang telah mahasiswa dapatkan.

Mahasiswa telah melaksanakan kegiatan magang dengan mengikuti program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) *Batch 5* Kampus Merdeka. Kegiatan magang ini dimitrai oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya dengan penempatan di Puskesmas Gunung Anyar dan posisi sebagai Pendamping Balita Rawan Stunting (Peta Anting). Periode magang berlangsung mulai tanggal 14 Agustus sampai dengan 31 Desember 2023. Pelaksanaan kegiatan magang berfokus pada identifikasi masalah penyebab stunting, identifikasi prioritas alternatif pemecahan masalah, upaya pencegahan dan penanggulangan stunting, serta pendampingan untuk balita rawan stunting dan stunting.

Adapun rincian bentuk kegiatan yang dilakukan selama program magang yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan puskesmas dan kelurahan terkait data-data balita yang rawan stunting
2. Melakukan verifikasi data balita stunting
3. Melakukan penyusunan jadwal kegiatan pendampingan balita rawan stunting
4. Melakukan koordinasi dengan puskesmas, kelurahan, KSH, dan keluarga balita yang rawan stunting terkait kegiatan pendampingan balita rawan stunting selama bulan September sampai Desember 2023
5. Melakukan pendampingan ke semua keluarga balita yang rawan stunting dengan memberikan KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) mengenai stunting, pola makan, pola asuh, dan sanitasi yang dapat mencegah stunting, serta pemberian PMT balita secara rutin setiap satu bulan sekali

6. Melakukan perubahan perilaku pada keluarga sasaran Balita Rawan Stunting menggunakan Komunikasi Antar Pribadi (KAP)
7. Mengatasi permasalahan anak kurang nafsu makan
8. Melakukan pengukuran antropometri dan melakukan *recall* makanan secara rutin setiap satu bulan sekali kepada sasaran balita rawan stunting
9. Melakukan wawancara kepada ibu dari sasaran balita rawan stunting dengan menggunakan lembar kuesioner *baseline* pendampingan balita tahun 2020 kerjasama Dinas Kesehatan Kota Surabaya dengan UPT Laboratorium Gizi. Lembar kuesioner ini menanyakan mengenai identitas orang tua, identitas balita, antropometri balita saat *baseline*, riwayat gizi balita, kebiasaan cuci tangan pakai sabun (CTPS), perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), dan form kriteria rumah sehat
10. Mengidentifikasi hasil pengisian lembar kuesioner *baseline* pendampingan balita
11. Mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan posyandu balita setiap bulan di kelurahan
12. Melakukan *entry* data hasil pengukuran antropometri posyandu balita di PWS (Pemantauan Wilayah Setempat) Lite
13. Melakukan pemantauan hasil entry data pada aplikasi PWS Lite terkait pendampingan balita rawan stunting
14. Melakukan *entry* data dan analisis hasil pengukuran antropometri sasaran balita rawan stunting di aplikasi WHO Anthro untuk mengetahui status gizi sasaran balita rawan stunting
15. Melakukan *entry* data dan analisis hasil *recall* makanan sasaran balita rawan stunting di aplikasi Nutrisurvey untuk mengetahui jumlah kalori dari makanan yang dikonsumsi balita per harinya
16. Melakukan verifikasi data hasil pengukuran antropometri dan *recall* makanan sasaran balita rawan stunting sesuai standar WHO dan AKG
17. Menyusun dan mengimplementasikan inovasi program baru untuk mencegah stunting dengan mengkolaborasikan aspek gizi dan sanitasi yang bernama “Kasazi (Kolaborasi Sanitasi dan Gizi)”. Kegiatan ini

memiliki empat acara utama yaitu penyuluhan mengenai stunting, penyakit infeksi penyebab stunting, pola asuh, pola makan, dan sanitasi pencegah stunting yang disertai dengan pembagian *leaflet*, demo pilar 2 STBM yaitu praktek cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang benar secara bersama-sama dengan menggunakan lagu dan gerakan, demo pilar 3 STBM tentang pengamanan alat masak dan alat makan, demo memasak PMT balita, demo pilar 4 STBM yaitu edukasi dan praktek tentang pemilahan sampah organik dan anorganik.

18. Melakukan monitoring evaluasi terhadap perkembangan pendampingan balita rawan stunting
19. Membuat rencana tindak lanjut hasil monitoring evaluasi program pendampingan balita rawan stunting

4.7 Pemasaran Jasa Bidang Kesehatan (Lintas Minat)

Mata kuliah ini mengkaji konsep dan penerapan pemasaran dalam bidang kesehatan. Berikut merupakan hasil pembelajaran selama magang yang telah mahasiswa dapatkan.

Selama mengikuti kegiatan magang, mahasiswa telah melakukan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) kepada orang tua balita agar rajin mengikuti posyandu balita sehingga orang tua dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan anak serta mendapatkan imunisasi dasar lengkap untuk mencegah anak terinfeksi dari penyakit. Kemudian mahasiswa juga memberikan pengertian kepada orang tua balita mengenai pentingnya kesadaran akan memeriksakan balita saat sakit di fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas, mahasiswa juga memberikan informasi kepada orang tua balita bahwa mereka bisa melakukan pemeriksaan kesehatan secara gratis di puskesmas apabila ber-KTP (Kartu Tanda Penduduk) Surabaya. Lebih lanjut, mahasiswa juga merekomendasikan kepada orang tua balita apabila orang tua merasa balitanya memiliki masalah gizi, pertumbuhan dan perkembangannya lambat, ataupun masalah kesehatan lain dapat membawa anaknya ke puskesmas untuk berkonsultasi di Poli KIA-KB dan Poli Gizi.

4.8 Asuransi Kesehatan (Lintas Minat)

Mata kuliah ini mempelajari tentang kerjasama organisasi dengan asuransi kesehatan dan pengelolaan peserta asuransi kesehatan. Diharapkan mahasiswa dapat memahami materi-materi tersebut. Berikut merupakan hasil pembelajaran selama magang yang telah mahasiswa dapatkan.

Asuransi kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat yang harus dipenuhi agar ketika ada anggota keluarga yang sakit, beban biaya pengobatan tidak menyebabkan keluarga mengalami kesulitan ekonomi. Salah satu program asuransi kesehatan milik pemerintah adalah Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Badan yang menaungi penyelenggaraan JKN adalah BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan). Setiap peserta BPJS Kesehatan berhak memperoleh pelayanan kesehatan yang mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif termasuk pelayanan obat dan bahan medis habis pakai sesuai kebutuhan medis yang diperlukan. Diharapkan dengan adanya asuransi kesehatan BPJS, pasien akan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan dan tidak terbebani oleh biaya pengobatan.

Puskesmas Gunung Anyar merupakan salah satu fasilitas kesehatan tingkat pertama yang sudah bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Sehingga, pasien dapat menggunakan kartu BPJS Kesehatan-nya apabila ingin berobat secara gratis di Puskesmas Gunung Anyar. Selain itu, selama kegiatan magang, mahasiswa juga menjelaskan kepada ibu balita terkait mekanisme pengobatan ke Puskesmas apabila ingin memakai BPJS Kesehatan. Mahasiswa juga memberikan informasi kepada Ibu balita mengenai cara pendaftaran asuransi kesehatan ke BPJS Kesehatan apabila keluarga belum mendaftar sebagai peserta JKN.

4.9 Penyakit Akibat Kerja (Lintas Minat)

Mata kuliah ini mempelajari tentang berbagai penyakit akibat kerja. Diharapkan mahasiswa dapat memahami materi-materi tersebut dan mampu mengidentifikasi penyakit-penyakit yang dapat ditimbulkan akibat suatu

aktivitas pekerjaan. Berikut merupakan hasil pembelajaran selama magang yang telah mahasiswa dapatkan

Selama melaksanakan kegiatan magang, mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai penyakit akibat kerja yang dapat dialami seseorang yang bekerja di sektor pelayanan kesehatan, khususnya puskesmas. Secara umum, penyakit akibat kerja di puskesmas berkaitan dengan faktor biologi (virus dan bakteri pathogen yang berasal dari pasien) yang dapat menyebabkan pekerja terpapar infeksi, lalu faktor kimia (pemaparan dalam dosis kecil, tetapi terus menerus seperti antiseptik pada kulit, zat kimia farmakologi) yang dapat menyebabkan pekerja mengalami gangguan pernapasan, selanjutnya faktor ergonomi (meja yang terlalu rendah atau tinggi, terlalu lama menatap layar komputer) yang menyebabkan pekerja mengalami gangguan mata, gangguan otot, tulang, dan rangka. Kemudian, faktor psikologis (penerimaan pasien, keadaan gawat darurat) yang menyebabkan pekerja mengalami kelelahan dan stress kerja.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari kegiatan magang yang dilakukan selama ini yaitu sebagai Pendamping Balita Rawan Stunting (Peta Aning) di Puskesmas Gunung Anyar, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pendampingan balita rawan stunting yang telah dilakukan sejak bulan September sampai Desember 2023, terdapat 2 balita yang lolos stunting dan status gizi baik, 2 balita masih stunting tetapi status gizi sudah baik, 1 balita lolos stunting tetapi masih berstatus gizi buruk, 1 balita masih stunting sekaligus berstatus gizi kurang, 1 balita gizi buruk, dan 1 balita lolos stunting tetapi masih berstatus gizi kurang.
2. Terdapat berbagai macam faktor yang menyebabkan balita stunting, balita gizi kurang, balita gizi buruk, dan balita BGM (Bawah Garis Merah) diantaranya yaitu balita susah makan (nafsu makan kurang, pilih-pilih jenis makanan, tidak suka nasi, sayur, dan buah, porsi makan sedikit), balita memiliki jam tidur yang tidak teratur seperti tidur larut malam dan bangun tidur terlalu siang sehingga balita tidak makan pagi. Selain itu, juga dapat diakibatkan pola asuh orang tua yang salah seperti balita tidak diberi makanan yang bervariasi dan bergizi seimbang serta membiarkan balita jajan sembarangan, tidak rutin mengikuti posyandu, imunisasi balita tidak lengkap, ASI tidak diberikan sampai balita usia 2 tahun. Kemudian, sanitasi dan kondisi rumah pun ada yang tidak

memadai seperti kurangnya cahaya matahari dan adanya anggota keluarga yang merokok dalam rumah.

3. Masih ada orang tua balita yang tidak paham mengenai apa itu stunting, penyebab stunting, dan cara pencegahan stunting.
4. Masih ada orang tua balita yang kurang memerhatikan asupan gizi anaknya.
5. Selama menjalani magang di Puskesmas Gunung Anyar, mahasiswa mendapat banyak pengetahuan mengenai permasalahan umum yang terjadi pada balita, cara pendekatan yang benar kepada masyarakat sasaran, metode pendampingan balita rawan stunting, cara *recall* makanan, cara pengukuran antropometri yang benar, cara melakukan analisis kandungan gizi dan kalori yang dikonsumsi balita sesuai standar WHO dan AKG dengan menggunakan aplikasi Nutrisurvey, cara menganalisis status gizi balita dengan menggunakan aplikasi WHO anthro, dan cara melakukan entry data di aplikasi PWS Lite.
6. Mahasiswa dapat menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan balita seperti perkembangan dan pertumbuhan balita lambat, balita tidak nafsu makan, jam tidur balita tidak teratur, balita yang mudah tantrum, dan balita yang kurang aktif.
7. Mahasiswa dapat membuat menu baru untuk PMT balita yang bergizi seimbang dan kaya nutrisi yaitu *sandwich* berbahan dasar roti, telur puyuh, kornet, selada dan pudding berbahan dasar buah naga.
8. Mahasiswa dapat membuat inovasi program baru yang dapat dijadikan referensi intervensi guna mencegah stunting dengan mengkolaborasikan aspek gizi dan sanitasi yang bernama “Kasazi (Kolaborasi Sanitasi dan Gizi)”.
9. Selama magang di Puskesmas Gunung Anyar, mahasiswa mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan, mahasiswa juga dapat merasakan secara langsung

bagaimana pentingnya profesionalisme dan komitmen dalam mengerjakan *jobdesc* di dunia kerja.

10. Proses pelaksanaan magang berjalan dengan baik dan lancar karena terdapat silabus dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya yang berisi jadwal harian mahasiswa magang Peta Anting, sehingga kegiatan magang dapat terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta kompetensi mahasiswa juga dapat berkembang.

5.2 Saran

Saran yang diberikan mengenai pelaksanaan program MSIB Peta Anting di Dinas Kesehatan Kota Surabaya agar lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Materi yang diberikan kepada mahasiswa magang saat pembekalan atau sebelum diterjunkan di Puskesmas masing-masing diharapkan lebih spesifik lagi dan menjurus ke silabus magang. Selain itu, diharapkan Dinas Kesehatan Kota Surabaya selaku instansi program magang Peta Anting dapat mengadakan pelatihan secara rutin untuk mahasiswa magang mengenai kompetensi yang akan dikembangkan agar program magang dapat berhasil.
2. Perencanaan agenda kegiatan magang atau silabus perlu disiapkan dengan lebih matang sehingga jadwal yang diinformasikan kepada para peserta magang tidak terlalu mendadak.
3. Kesamaan informasi para mentor perlu ditingkatkan lagi agar tidak membuat para peserta kebingungan dalam proses pengerjaan tugas yang diberikan karena adanya perbedaan informasi yang diterima antar peserta magang.
4. Diharapkan angkatan selanjutnya diadakan program *Final Project* untuk memastikan peserta benar-benar memahami tugas magangnya dan telah mengimplementasikan silabus magang dengan benar.
5. Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Surabaya selaku instansi program magang Peta Anting selalu melakukan monitoring dan evaluasi kepada mentor yang ada di tiap puskesmas guna memastikan mentor benar-benar

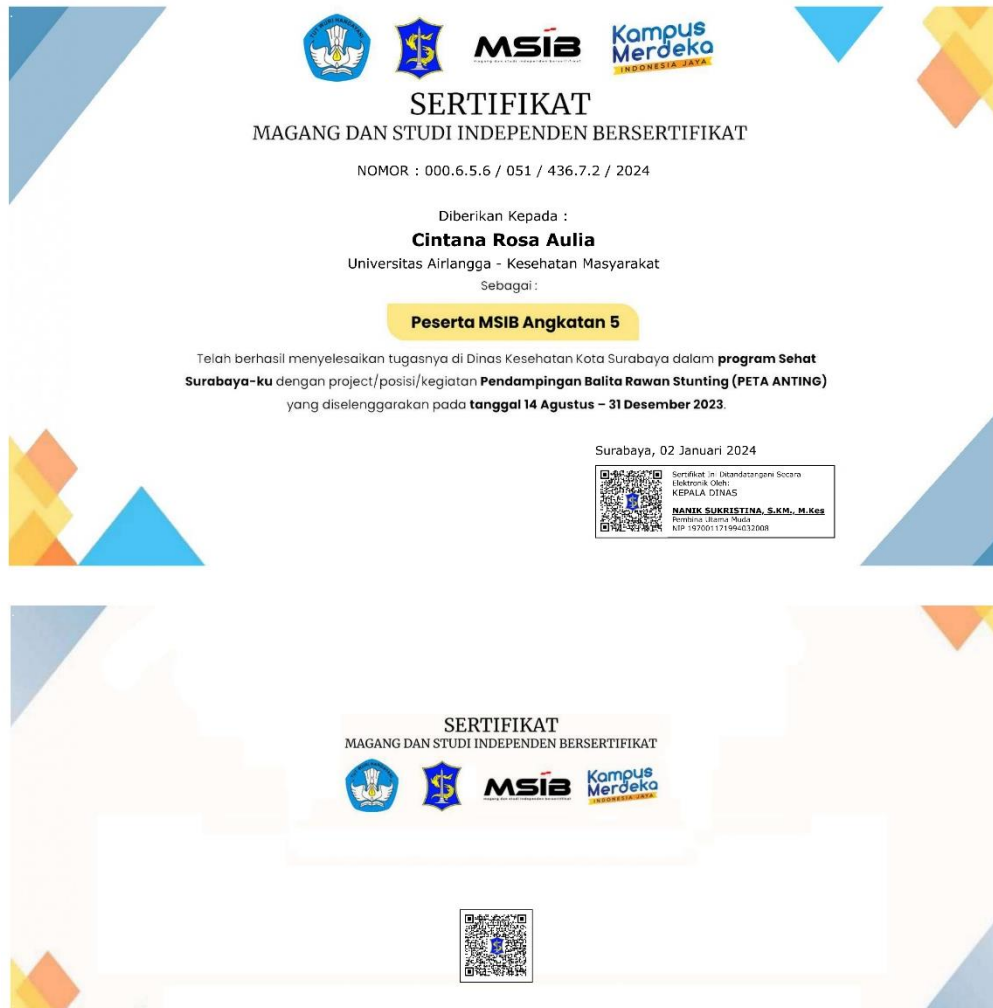
memahami silabus magang dan telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa magangnya.

REFERENSI

- [1] Dinas Kesehatan Kota Surabaya. 2013. Profil Puskesmas Gunung Anyar. <https://dinkes.surabaya.go.id/portalv2/pkm-gunung-anyar/>. Diakses pada 24 Desember 2023.
- [2] Dinas Kesehatan Kota Surabaya. 2020. Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya. <https://dinkes.surabaya.go.id/portalv2/profil/profil-dinas-kesehatan-kota-surabaya/#>. Diakses pada 22 Desember 2023.
- [3] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2023. Pendamping Balita Rawan Stunting (Peta Anting). <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>. Diakses pada 25 Desember 2023.
- [4] Mardianah, F. dan Dedi, B. 2019. Hubungan Pelayanan Kesehatan pada Pasien yang Menggunakan Asuransi Kesehatan BPJS dengan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Jalan Puskesmas Caringin Bandung. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, Vol. 4 (1), 23-26.
- [5] Pemerintah Kota Surabaya. 2023. Sekilas Kota Surabaya. <https://www.surabaya.go.id/page/0/76094/sekilas-kota-surabaya>. Diakses pada 23 Desember 2023.
- [6] UPTD Puskesmas Wonogiri 1. 2019. Keselamatan dan Kesehatan Kerja UPTD Puskesmas Wonogiri 1. <https://dinkes.wonogirikab.go.id/pkmwonogiri1/2019/10/13/keselamatan-dan-kesehatan-kerja-uptd-puskesmas-wonogiri-1/>. Diakses pada 4 Januari 2024.

LAMPIRAN

Lampiran I. Sertifikat MSIB dari Mitra/Instansi



Lampiran II. Leaflet Kegiatan Kasazi

APA ITU STUNTING??

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh anak akibat kurang gizi dalam jangka waktu yang lama sehingga anak memiliki tinggi badan pendek (stunted) dari usianya.



KAPAN WAKTU ANAK MENGALAMI STUNTING??

Stunting seringkali dialami anak usia 24-35 bulan (2-3 tahun). Anak dikatakan stunting jika hasil pengukuran tinggi badan/panjang badan kurang dari Z score (-2 SD)

ADA 3 PENCEGAHAN DALAM STUNTING



POLA ASUH



POLA MAKAN



SANITASI



KASAZI
(KOLABORASI SANITASI X GIZI)

CEGAH STUNTING DENGAN SANITASI

Dinas Kesehatan Kota Surabaya
Puskesmas Gunung Anyar
MSIB BATOKS



POLA MAKAN

Pola makan sangat berhubungan erat dengan penyebab stunting, untuk mencegah stunting dengan pola makan yaitu:

- Mendapatkan asupan nutrisi yang seimbang
- Pemberian ASI yang eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi
- Memberikan makanan pendamping ASI (MPASI) yang beragam dan sesuai dengan usia bayi.
- Konsumsi sumber zat besi yang cukup

POLA ASUH

Bagaimana si pola asuh yang benar untuk mencegah stunting??

- Pola asuh untuk mencegah stunting:
- Inisiasi menyusui dini (IMD)
- ASI eksklusif saat balita berusia 0-6 bulan
- Imunisasi lengkap
- Pemberian MPASI untuk balita usia 6-24 bulan
- Pemberian tablet vitamin A dan tablet anti cacic
- Memantau tumbuh kembang balita
- Rajin mengikuti posyandu

TAU NGGA SIH???

Stunting juga dapat dipengaruhi oleh kebersihan lingkungan atau sanitasi. Kebersihan lingkungan menyumbang 70% dalam tingginya penyakit yang berdampak pada gizi balita termasuk stunting.

PENYAKIT INFESI YANG SERING DIALAMI BALITA

Cacingan

- Cacing menyerap nutrisi pada tubuh anak yang menyebabkan nafsu makan anak menurun.
- Beberapa cacing mengambil vitamin dari usus yang menyebabkan anak mengalami gangguan penyerapan nutrisi

Diare

- Sanitasi yang buruk berpengaruh terhadap stunting karena nutrisi tubuh tidak digunakan untuk pertumbuhan, melainkan untuk melawan infeksi dalam tubuh seperti pada penyakit diare.



BABS (BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN)

Penyakit cacingan berkembang saat anak memasukkan tangan ke mulut setelah bermain tanah yang terkontaminasi feses dan mengandung telur cacing. Selain itu, peningkatan kemungkinan stunting juga dapat disebabkan oleh diare berulang pada anak.



PAM-MRT (PENGELOLAAN AIR MINUM & MAKAN RUMAH TANGGA)

Kotoran manusia adalah media bagi lalat untuk menyebarkan bakteri pada peralatan rumah tangga, khususnya alat makan sehingga menyebabkan diare. Penyakit infeksi cacing dapat terjadi karena bahan makanan yang tidak dimasak dengan benar sehingga cacing akan masuk dan berkembang biak di tubuh anak.



PRRT (PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA)

Membuang sampah sembarangan di got, sungai, lahan kosong, menjadi penyebab timbulnya bibit penyakit. Selain itu, tempat sampah yang tidak tertutup, tidak kedap air, dan berbau akan menjadi tempat peranakan telur cacing.



CTPS (CUCI TANGAN PAKAI AIR DAN SABUN)



Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sesuai langkah-langkah cuci tangan dapat mencegah kejadian penyakit infeksi dan mengurangi risiko stunting pada balita sebesar 0,12 kali lebih besar.

PLCRT (PENGAMANAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA)



Tidak melakukan pengamanan pembuangan air limbah 2,250 kali berisiko mengalami penyakit infeksi penyebab stunting. Air selokan yang sering disalahgunakan juga menjadi tempat peranakan telur cacing yang dapat masuk menginfeksi anak melalui kaki yang telanjang tanpa alas kaki.



Lampiran III. Leaflet Pendampingan Balita Rawan Stunting Edukasi mengenai Isi Piringku

ISI PIRINGKU

Yuk! Kita Terapkan Pola makan Gizi Seimbang dalam pola makan sehari-hari

PORSI ISI PIRINGKU

SETIAP MAKAN ISI PIRINGKU KAYA PROTEIN HEWANI MAKANAN PENDAMPING ASI

Bayi Usia 6-8 Bulan

Lungkitan Pemberian ASI 70%

Kebutuhan MP ASI 30%

Prinsip MP ASI

- Suplai Makla, Protein saat usia 6 bulan
- Mencegah defisiensi zat besi
- Disajikan higienis dan menggunakan 2-3 kali makan sehari

PORSI ISI PIRINGKU

SETIAP MAKAN ISI PIRINGKU KAYA PROTEIN HEWANI MAKANAN PENDAMPING ASI

Bayi Usia 9-11 Bulan

Lungkitan Pemberian ASI 50%

Kebutuhan MP ASI 50%

Prinsip MP ASI

- Suplai Makla, Protein saat usia 9 bulan
- Mencegah defisiensi zat besi
- Disajikan higienis dan menggunakan 2-3 kali makan sehari

PORSI ISI PIRINGKU

SETIAP MAKAN ISI PIRINGKU KAYA PROTEIN HEWANI MAKANAN PENDAMPING ASI

Usia 12-23 Bulan

Lungkitan Pemberian ASI 30%

Kebutuhan MP ASI 70%

Prinsip MP ASI

- Suplai Makla, Protein saat usia 12 bulan
- Mencegah defisiensi zat besi
- Disajikan higienis dan menggunakan 2-3 kali makan sehari

PORSI ISI PIRINGKU

SETIAP MAKAN ISI PIRINGKU KAYA PROTEIN HEWANI

Usia 2-5 Tahun

Lungkitan Pemberian ASI 0%

Kebutuhan MP ASI 0%

Prinsip Makanan Anak Usia 2-5 Tahun

- Cukup kandungan gizi
- Menyajikan dalam porsi kecil
- Cukup cairan 1-1,7 gelas sehari-hari

10 PEDOMAN GIZI SEIMBANG

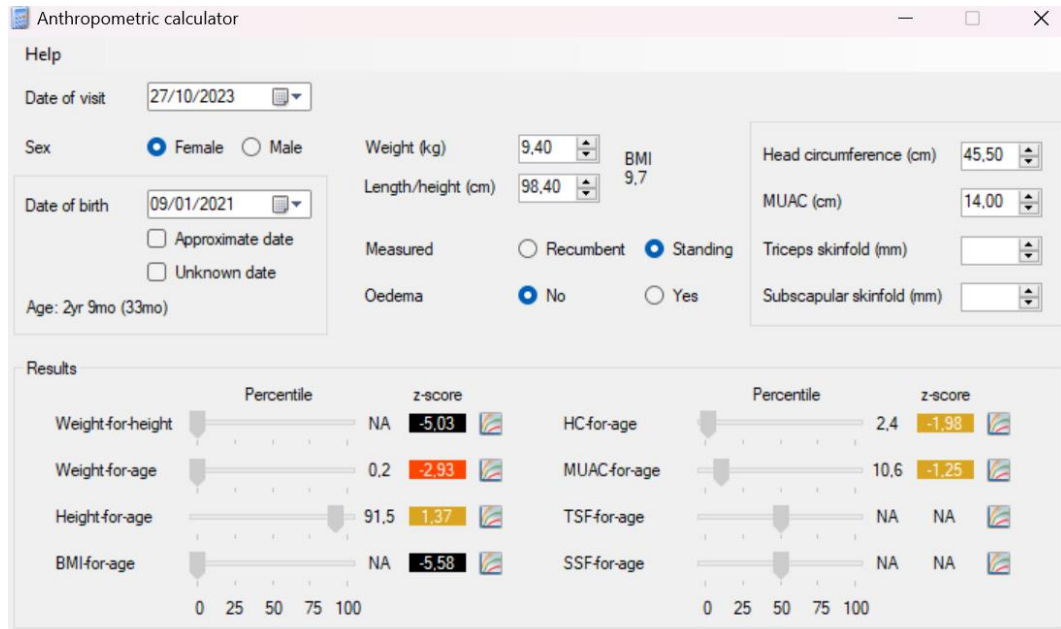
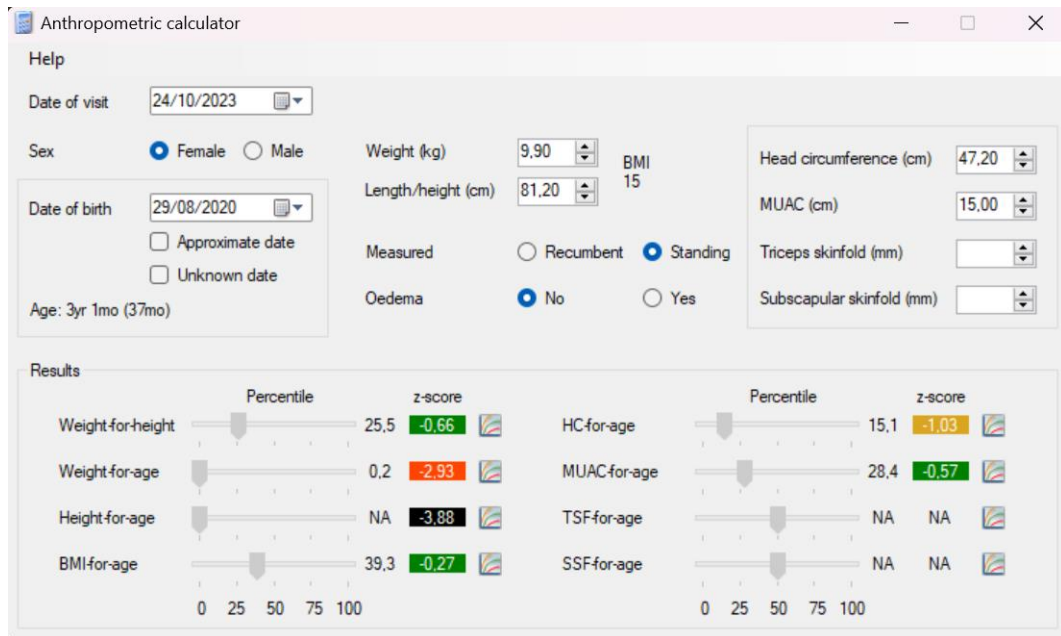
1. Biasakan mengonsumsi aneka ragam makanan pokok
2. Batasi mengonsumsi makanan manis, asin dan berlemak
3. Lakukan aktifitas fisik yang cukup dan pertahankan berat badan ideal
4. Biasakan mengonsumsi lauk pauk yang mengandung protein tinggi
5. Cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir
6. Biasakan sarapan pagi
7. Biasakan minum air putih yang cukup dan aman
8. Banyak makan buah dan sayur
9. Biasakan membaca label pada kemasan makanan
10. Syukuri dan nikmati aneka ragam makanan

Lampiran IV. Contoh Analisis Data Recall Makanan Menggunakan Aplikasi Nutrisurvey

| Food | Amount | kcal | water | protein | fat | carbohydr | dietary | alcohol | PUFA | choleste | Vit. A | caroten |
|--------------------------|--------|-------|-------|---------|------|-----------|---------|---------|------|----------|--------|---------|
| 1 bubur sum sum belu | 150 | 54,1 | | 1,0 | 0,2 | 12,0 | 0,2 | | 0,0 | 0,0 | 0,0 | |
| 2 susu sgm dry powder | 35 | 162,4 | | 7,6 | 6,7 | 18,1 | 0,0 | | 0,1 | 8,8 | 147,0 | |
| 3 Biscuits | 50 | 249,3 | 2,7 | 3,1 | 12,8 | 29,8 | 1,0 | 0,4 | 0,6 | 63,5 | 121,5 | 0,0 |
| 4 susu sgm dry powder | 35 | 162,4 | | 7,6 | 6,7 | 18,1 | 0,0 | | 0,1 | 8,8 | 147,0 | |
| 5 mie + bakso (6) + kuah | 130 | 192,3 | | 15,2 | 2,6 | 25,7 | 1,6 | | 0,4 | 36,4 | 5,2 | |
| 6 susu sgm dry powder | 35 | 162,4 | | 7,6 | 6,7 | 18,1 | 0,0 | | 0,1 | 8,8 | 147,0 | |
| 7 susu sgm dry powder | 35 | 162,4 | | 7,6 | 6,7 | 18,1 | 0,0 | | 0,1 | 8,8 | 147,0 | |
| 8 nasi putih | 100 | 130,0 | | 2,4 | 0,2 | 28,6 | 0,3 | | 0,1 | 0,0 | 0,0 | |
| 9 telur ceplok | 50 | 95,5 | | 6,0 | 7,6 | 0,5 | 0,0 | | 2,1 | 201,5 | 90,5 | |
| 10 susu sgm dry powder | 35 | 162,4 | | 7,6 | 6,7 | 18,1 | 0,0 | | 0,1 | 8,8 | 147,0 | |
| 11 susu sgm dry powder | 35 | 162,4 | | 7,6 | 6,7 | 18,1 | 0,0 | | 0,1 | 8,8 | 147,0 | |
| 12 bubur sum sum belu | 150 | 54,1 | | 1,0 | 0,2 | 12,0 | 0,2 | | 0,0 | 0,0 | 0,0 | |
| 13 susu sgm dry powder | 35 | 162,4 | | 7,6 | 6,7 | 18,1 | 0,0 | | 0,1 | 8,8 | 147,0 | |

| Food | Amount | kcal | water | protein | fat | carbohydr | dietary | alcohol | PUFA | choleste | Vit. A | caroten |
|---------------------------|--------|-------|-------|---------|------|-----------|---------|---------|------|----------|--------|---------|
| 1 nasi putih | 50 | 65,0 | | 1,2 | 0,1 | 14,3 | 0,2 | | 0,1 | 0,0 | 0,0 | |
| 2 telur ceplok | 50 | 95,5 | | 6,0 | 7,6 | 0,5 | 0,0 | | 2,1 | 201,5 | 90,5 | |
| 3 susu dancow balita | 35 | 162,4 | | 7,6 | 6,7 | 18,1 | 0,0 | | 0,1 | 8,8 | 147,0 | |
| 4 es krim walls | 60 | 117,6 | | 1,9 | 5,9 | 14,9 | 0,0 | | 0,2 | 17,4 | 66,6 | |
| 5 coklat beng beng | 40 | 200,0 | | 3,0 | 9,2 | 26,6 | 0,5 | | 4,5 | 5,2 | 20,0 | |
| 6 susu dancow balita | 35 | 162,4 | | 7,6 | 6,7 | 18,1 | 0,0 | | 0,1 | 8,8 | 147,0 | |
| 7 susu dancow balita | 35 | 162,4 | | 7,6 | 6,7 | 18,1 | 0,0 | | 0,1 | 8,8 | 147,0 | |
| 8 nasi putih | 50 | 65,0 | | 1,2 | 0,1 | 14,3 | 0,2 | | 0,1 | 0,0 | 0,0 | |
| 9 pergedel kentang belu | 60 | 163,8 | | 5,2 | 13,0 | 7,0 | 0,5 | | 0,4 | 23,4 | 3,6 | |
| 10 sayur sop | 100 | 104,0 | | 1,8 | 7,0 | 10,5 | 3,3 | | 0,2 | 0,0 | 473,0 | |
| 11 nasi putih | 50 | 65,0 | | 1,2 | 0,1 | 14,3 | 0,2 | | 0,1 | 0,0 | 0,0 | |
| 12 mie + bakso (6) + kuah | 200 | 295,9 | | 23,4 | 4,0 | 39,6 | 2,4 | | 0,6 | 56,0 | 8,0 | |
| 13 es krim walls | 60 | 117,6 | | 1,9 | 5,9 | 14,9 | 0,0 | | 0,2 | 17,4 | 66,6 | |
| 14 wafer | 122 | 373,2 | | 7,6 | 3,2 | 77,8 | 2,0 | | 1,7 | 0,0 | 0,0 | |
| 15 susu dancow balita | 35 | 162,4 | | 7,6 | 6,7 | 18,1 | 0,0 | | 0,1 | 8,8 | 147,0 | |
| 16 susu dancow balita | 35 | 162,4 | | 7,6 | 6,7 | 18,1 | 0,0 | | 0,1 | 8,8 | 147,0 | |
| 17 susu dancow balita | 35 | 162,4 | | 7,6 | 6,7 | 18,1 | 0,0 | | 0,1 | 8,8 | 147,0 | |
| 18 nasi putih | 50 | 65,0 | | 1,2 | 0,1 | 14,3 | 0,2 | | 0,1 | 0,0 | 0,0 | |
| 19 telur ceplok | 50 | 95,5 | | 6,0 | 7,6 | 0,5 | 0,0 | | 2,1 | 201,5 | 90,5 | |

Lampiran V. Contoh Analisis Status Gizi Balita Menggunakan Aplikasi WHO Anthro



*Lampiran VI. Form Recall Makanan dan Pendampingan Balita***FORM RECALL 1 X 24 JAM MAKAN BALITA YANG DIDAMPINGI****Hari/Tanggal :**

| JAM MAKAN | NAMA MENU | NAMA BAHAN MAKANAN | JUMLAH KONSUMSI | | NILAI GIZI | | | | |
|----------------------------------|-----------|--------------------|-----------------|------|------------|------|----|------|--------|
| | | | URT | Gram | Kal | Prot | Fe | Zinc | Vit. A |
| | | | | | | | | | |
| TOTAL ZAT GIZI | | | | | | | | | |
| Kebutuhan Zat Gizi Harian | | | | | | | | | |
| Tingkat Konsumsi | | | | | | | | | |

Kategori Konsumsi Balita:

- $\geq 80\%$: Baik
- 60%-79% : Sedang
- 30%-59% : Kurang
- $\leq 29\%$: Defisit

CATATAN PENDAMPINGAN BALITA TAHUN _____

| No | Kegiatan | Kunjungan Bulan Ke- | | | | | |
|----|--------------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | Tanggal Kegiatan (dd/mm/yy) | | | | | | |
| | Usia (Bulan) | | | | | | |
| 1 | BB (gram) | | | | | | |
| 2 | TB (cm) | | | | | | |
| 3 | LIKA (cm) | | | | | | |
| 4 | LILA (cm) | | | | | | |
| 5 | Z score: TB/U | | | | | | |
| 6 | Z score: BB/U | | | | | | |
| 7 | Z score: BB/TB | | | | | | |
| 8 | Intern dalam KMS: (N/T) | | | | | | |
| 9 | Sakit yang diderita | | | | | | |
| 10 | ASI Eksklusif | | | | | | |
| 11 | Susu Formula* Merk | | | | | | |
| | Volume Perhari | | | | | | |
| 12 | Imunisasi: BCG | | | | | | |
| | Polio | | | | | | |
| | DPT-Hib-Hep B | | | | | | |
| | Imunisasi lain | | | | | | |
| 13 | Bentuk Makanan | | | | | | |
| | Frekuensi | | | | | | |
| | Jenis Variasi | | | | | | |
| | Responsive | | | | | | |
| 14 | Keterangan Hasil Recall | | | | | | |
| 15 | Saran dari Ahli Gizi | | | | | | |

Lampiran VII. Dokumentasi Kegiatan Selama Magang



Gambar 1 Upacara Penerimaan Mahasiswa MSIB di Balai Kota Surabaya



Gambar 2 Kegiatan Kasazi Sesi Kelurahan Rungkut Tengah dan Kelurahan Rungkut Menanggal



Gambar 3 Kegiatan Kasazi Sesi Kelurahan Gunung Anyar dan Gunung Anyar Tambak



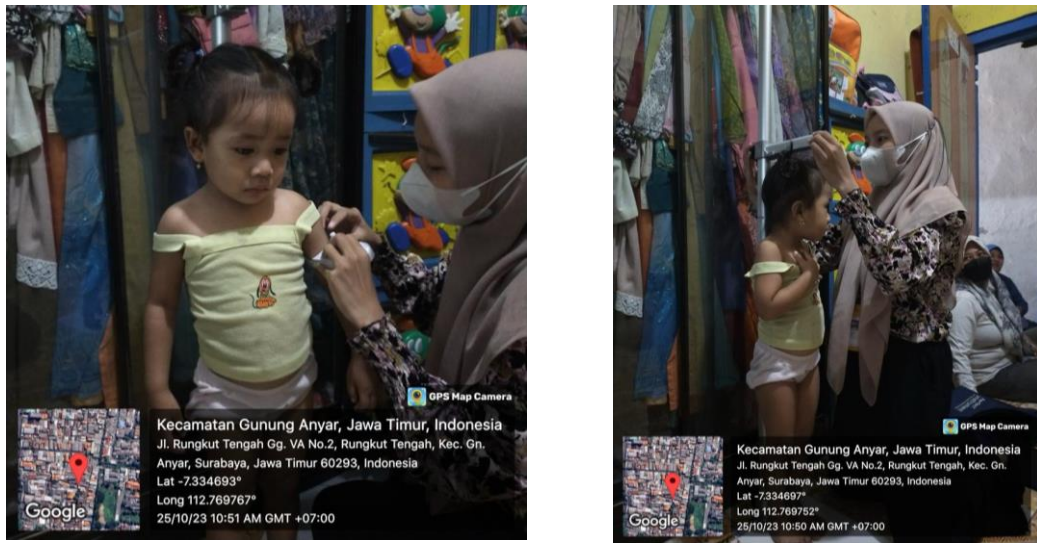
Gambar 4 Menjadi MC di Kegiatan Kasazi



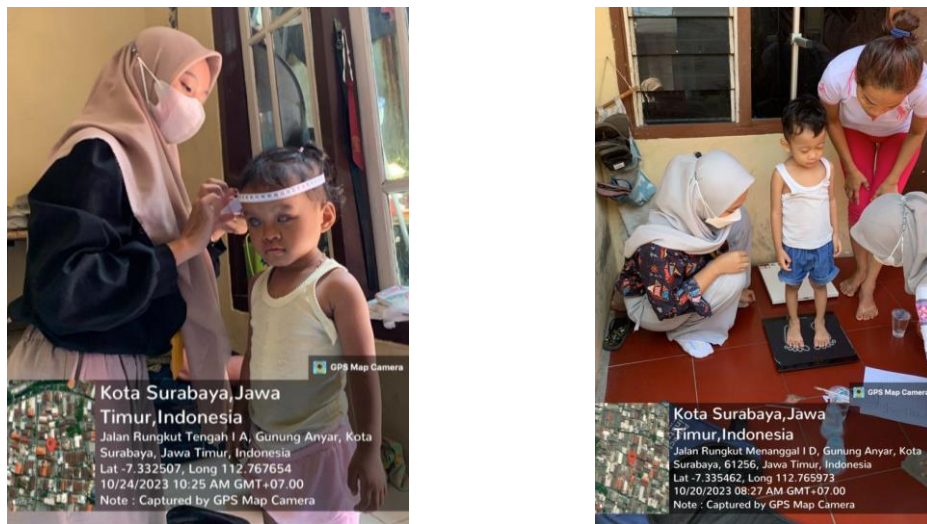
Gambar 5 Memberikan Penyuluhan Mengenai Stunting, dan Pola Makan, Pola Asuh, Sanitasi Pencegah Stunting



Gambar 6 Demo Masak Membuat PMT Balita



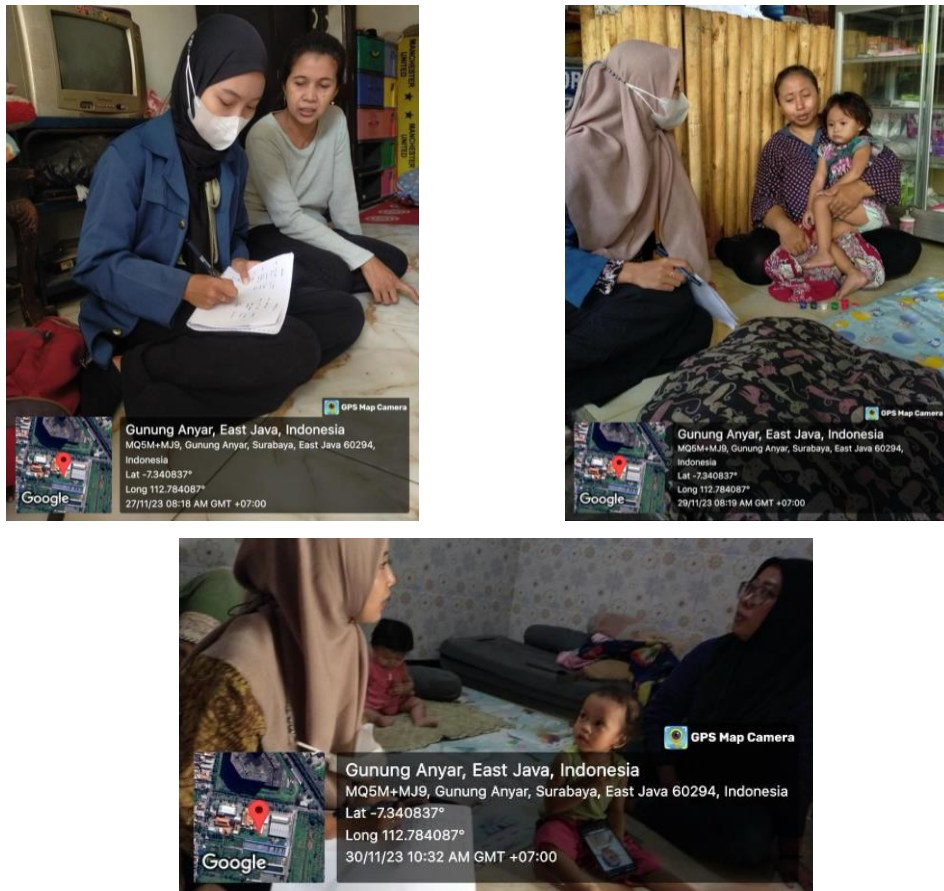
Gambar 7 Pengukuran LILA dan TB Sasaran Balita Rawan Stunting



Gambar 8 Pengukuran LIKA dan TB Sasaran Balita Rawan Stunting



Gambar 9 Recall Makanan Sasaran Balita Rawan Stunting



Gambar 10 Recall Makanan Sasaran Balita Rawan Stunting



Gambar 11 Pemberian PMT kepada Sasaran Balita Rawan Stunting



Gambar 12 Penyuluhan mengenai Panduan Isi Piringku Kemenkes



Gambar 13 Mengikuti Posyandu Keluarga



Gambar 14 Mengikuti Posyandu Balita



Gambar 15 Membantu mengukur LILA dan PB di Posyandu Balita



Gambar 16 Kegiatan MMD dan Pemicuan STBM



Gambar 17 Foto Bersama Kader Surabaya Sehat



Gambar 18 Penyuluhan "Pola Hidup Sehat untuk Mencegah dan Menangani Stunting" di Kantor Kecamatan Gunung Anyar dalam kegiatan Supervisi Pelaksanaan P2K2



Gambar 19 Pelatihan Cara Pengukuran Antropometri yang Benar



Gambar 20 Sosialisasi Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI)



Gambar 21 Upacara Penutupan MSIB Batch 5 Tahun 2023 di Balai Kota Surabaya



Gambar 22 Penyerahan Plakat kepada Puskesmas Gunung Anyar